

**ANALISIS KURIKULUM PRODI PERBANKAN SYARIAH
IAIN PALOPO DALAM MEMENUHI STANDAR
REKRUTMEN BANK SYARIAH**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (*S.E*) Pada
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh:

**ABDI WAHYUDI
NIM. 15 0402 0015**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PALOPO
2019**

**ANALISIS KURIKULUM PRODI PERBANKAN SYARIAH
IAIN PALOPO DALAM MEMENUHI STANDAR
REKRUTMEN BANK SYARIAH**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (*S.E*) Pada
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh:

**ABDI WAHYUDI
15 0402 0015**

Pembimbing:

- 1. Dr. Rahmawati, M,Ag.**
- 2. Ilham, S,Ag., MA**

Penguji:

- 1. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.i.**
- 2. Muzayyana Jabani, ST., MM.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PALOPO
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Analisis Kurikulum Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo dalam Memenuhi Standar Rekrutmet Bank Syariah” yang ditulis oleh **Abdi Wahyudi**, dengan NIM **1504020015** Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang *dimunqasyahkan* pada hari Rabu **03 September 2019 M.** bertepatan dengan **04 Muharram 1441 H.** telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 28 Oktober 2019 M
29 Safar 1441 H

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, M.A.
3. Dr. Baso Hasyim, M.Sos. I.
4. Muzayyanah Jabani, ST., M.M.
5. Dr. Rahmawati, M.Ag.
6. Ilham, S.Ag., M.A.

Ketua Sidang (.....)
Sekretaris Sidang (.....)
Penguji I (.....)
Penguji II (.....)
Pembimbing I (.....)
Pembimbing II (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
NIP. 19610208 199403 2 001

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Hendra Safri, S.E., M.M
NIP. 19861020 201503 1 001

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi Berjudul "*Analisis kurikulum Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo dalam memenuhi standar rekrutmen Bank Syariah*"

Yang ditulis oleh

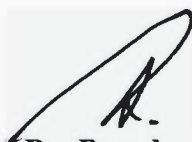
Nama : Abdi wahyudi
Nim : 15.0402.0015
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Disetujui untuk di ajukan di Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 26 Agustus 2019

Penguji I



Dr. Baso hasyim, M.Sos. I.
NIP. 19701217 199803 1 009

Penguji II



Muzayyana Jabani, ST., MM.
NIP. 19750104 200501 2 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Berjudul "*Analisis kurikulum Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo dalam memenuhi standar rekrutmen Bank Syariah*"

Yang ditulis oleh

Nama : Abdi wahyudi
Nim : 15.0402.0015
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Disetujui untuk di ajukan di Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 26 Agustus 2019

Pembimbing I



Dr. Rahmawati, M.Ag.

NIP. 19701217 199803 1 009

Pembimbing II



Ilham, S.Ag., M.A.

NIP. 19750104 200501 2 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdi wahyudi
Nim : 15 0402 0015
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan Plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang di tujukan sumber. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sangsi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 9 september 2019

Yang membuat pernyataan,



Abdi wahyudi

NIM. 15 0402 0015

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan Rahmad dan Hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan penulisan sebuah skripsi yang berjudul **“Analisis Kurikulum Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo dalam memenuhi standar rekrutmen Bank Syariah”**. Salawat serta salam penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan sahabatnya yang telah memberikan teladan melalui sunnahnya sehingga membawa kesejahteraan di muka bumi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian, sampai penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku rektor IAIN palopo beserta para wakil rektor IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi tempat peneliti menimba ilmu pengetahuan.
2. *Al-Mukarram* Prof. Dr. H.M. Said Mahmud, Lc, M.A, (Guru besar IAIN Palopo)
3. Dr. Ramlah M., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
4. Hendra Safri SE. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
5. Dr. Rahmawati, M.Ag. selaku pembimbing I dan Ilham, S.Ag. M.A. selaku pembimbing II, yang senantiasa membimbing serta mengarahkan penulis sehingga dapat terselesainya penulisan skripsi ini.

6. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I. selaku penguji I dan Muzayyana Jabani, ST., MM. selaku penguji II dalam sidang Munaqasyah skripsi.
7. Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA selaku penasehat akademik, dan seluruh karyawan/i, Dosen serta Staf pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
8. Pimpinan Bank Muamalat serta seluruh staf dan karyawan yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Buhaming dan Ibunda Sarwan atas segala kasih sayang, bimbingan dan doa, dan kepada adik kakak saya tercinta. Serta kepada seluruh anggota keluarga, karena dengan doa, semangat, kesetiaan dan budi baik merekalah penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai.
10. Untuk sahabat-sahabat dan rekan-rekan seperjuangan pada Prodi Perbankan Syariah angkatan 2015 yang telah membantu, memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karna keterbatasan ilmu penulis. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang.

Palopo , 9 September 2019

Penulis

ABDI WAHYUDI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
PERSETUJUAN PENGUJI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Kajian Pustaka.....	13
1. Perbankan Syariah.....	13
2. Kurikulum	18
3. Rekrutmen.....	25
C. Kerangka Pikir	37
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Informasi/Subjek Penelitian	39
D. Sumber Data.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Pengelohan dan Analisis Data	44
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 47
A. Hasil Penelitian	47
1. Profil Lokasi penelitian	47
2. Standar Rekrutmen Bank Syariah	53

3. Kurikulum Prodi Perbankan Syariah.....	58
B. Pembahasan.....	70
1. Standar Rekrutmen Bank Syariah	70
2. Kesesuaian Kurikulum Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo Dalam Memenuhi Standar Rekrutmen Bank Syariah.....	74
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran-Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah – SPS Mei 2018	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
Tabel 2.2 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	14
Tabel 4.1 Kompetensi Pendukung Lulusan Perbankan Syariah IAIN Palopo.....	61
Tabel 4.2 Daftar Mata Kuliah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palopo Program Studi Perbankan Syariah	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir.....	37
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara	84
Lampiran 2	Gambar Hasil Penelitian Di Lapangan	86
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian Di Bank Muamalat KCP Palopo	87
Lampiran 4	Riwayat hidup.....	88

ABSTRAK

Abdi wahyudi, 2019. “analisis kesesuaian kurikulum Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo dalam memenuhi standar rekrutmen bank syariah melalui kompetensi kurikulum prodi perbankan syariah”. Skripsi. Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dibimbing oleh (Pembimbing I) Dr. Rahmawati, M.Ag dan (Pembimbing II) Ilham, S.Ag M.A.

Permasalahan yang sering muncul dalam perkembangan Bank Syariah salah satu karena aspek SDM, lemahnya pemahaman mengenai Bank Syariah, akan menyebabkan lulusan Perbankan Syariah sulit terserap ke dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian kurikulum Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo dalam memenuhi standar rekrutmen bank syariah melalui kompetensi kurikulum prodi perbankan syariah yang akan menghasilkan para lulusan yang mempunyai kompetensi atau keahlian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penentuan objek penelitian diambil secara *purposive sampling*, salah satu teknik *sampling non random sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kurikulum prodi perbankan syariah IAIN Palopo secara umum sudah memenuhi Standar rekrutmen Bank Syariah, Dimana dalam proses menyesuaikan kompetensi kurikulum Prodi dengan standar rekrutmen Bank Syariah, Fakultas dan Prodi Perbankan Syariah melakukan berbagai hubungan kerjasama dengan Bank Syariah oleh karena itu kurikulum KKNi S1 Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo yang di tuangkan dalam bentuk mata kuliah siap menciptakan kompetensi utama dan kompetensi pendukung yang memenuhi standar rekrutmen Bank Syariah, seperti: kompetensi inti, kompetensi fungsional, kompetensi perilaku dan kompetensi peran. walaupun masih ada beberapa aspek kurikulum yang perlu ditingkatkan.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo merupakan salah satu perguruan tinggi yang bertujuan melahirkan sarjana yang mempunyai kemampuan akademik, profesional, berorientasi pada masa depan dan memiliki akhlak yang mulia. Hal ini dikarenakan perguruan tinggi tersebut dituntut untuk menghasilkan lulusan yang profesional dan berkualitas untuk memenuhi standar rekrutment perusahaan saat ini. Rekrutmen merupakan proses mencari calon atau kandidat pegawai, karyawan atau tenaga kerja untuk memenuhi sumber daya manusia organisasi atau suatu perusahaan.

Perbankan syariah sendiri merupakan salah satu program studi yang ada pada IAIN Palopo berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dalam UUD nomor 21 tahun 2008 menyatakan bahwa “Bank Syariah adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.”¹ Untuk Prodi Perbankan Syariah sendiri, setiap tahun peminatnya semakin meningkat. Hal ini juga didorong karena adanya perkembangan Bank Syariah, di mana bisa kita buktikan sendiri melalui banyaknya kantor cabang Bank Syariah maupun unit usaha Syariah.

¹Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*, Bab I, pasal 1, ayat 7

Tabel 1.1 Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah – SPS Mei 2018

Kelompok	Kantor Pusat Operasional	Kantor Cabang Pembantu	Kantor Kas
Bank Umum Syariah	467	1.176	183
1. PT. Bank Aceh Syariah	26	87	23
2. PT. Bank Muamalat Indonesia	83	152	57
3. PT. Bank Victoria Syariah	9	5	-
4. PT. Bank BRISyariah	52	206	12
5. PT. Bank Jabar Banten Syariah	9	55	1
6. PT. Bank BNI Syaraih	68	178	17
7. PT. Bank Syariah Mandiri	130	436	54
8. PT. Bank Mega Syariah	25	32	5
9. PT. Bank Panin Dubai Syariah	17	4	-
10. PT. Bank Syariah Bukopin	12	7	4
11. PT. BCA Syariah	11	12	10
12. PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	24	2	-
13. PT. Mybank Syariah Idonesia	1	-	-

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan Mei 2018, Statistik Perbankan Syariah

Tingginya peminat prongram studi Perbankan Syariah tidak terlepas dari kompetensi kurikulum yang ditawarkan pada Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo, berdasarkan kurikulum Prodi S-1 Perbankan Syariah yang mengacu pada KKNI maka SDM Perbankan Syariah (Bankir Syariah) memiliki beberapa

kompetensi lulusan atau capaian pembelajaran program studi, di antaranya: 1) Capaian pembelajaran bidang sikap dan tata nilai, baik bidang sikap umum maupun bidang sikap khusus sebagai ahli Perbankan Syariah. 2) Capaian pembelajaran bidang pengetahuan, baik bidang pengetahuan umum, bidang pengetahuan khusus program Studi Perbankan Syariah maupun bidang pengetahuan tambahan. 3) Capaian pembelajaran bidang keterampilan, baik bidang keterampilan umum, bidang keterampilan khusus Prodi Perbankan Syariah, maupun bidang keterampilan tambahan. Kompetensi lulusan atau capaian pembelajaran yang harus dimiliki oleh SDM Perbankan Syariah adalah suatu kewajiban bagi perguruan tinggi dalam membentuk SDM Perbankan Syariah yang berkompeten.

Karena Pihak perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan out put yang profesional dan berkualitas. Setiap lulusan perguruan tinggi harus memiliki kualitas yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan industri keuangan Islam saat ini. Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan masa depan Ekonomi Islam, karena dari kampuslah SDM yang dibutuhkan untuk membangun ekonomi Islam berasal.² Perguruan tinggi juga memiliki tanggung jawab dan peranan yang sangat besar dalam pengembangan kompetensi kurikulum yang berkaitan langsung dengan kualitas lulusan yang akan menjadi tulang punggung

²Nilam Sari, "Re-Design Kurikulum Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi Agama Islam: (Sebuah Upaya Melahirkan Sumber Daya Manusia Profesional)." (Jurnal Ilmiah PEURADEUN 2 (3):2004), h. 139

daya saing suatu bangsa (*higher education for national sustainability*) dalam menciptakan sumber daya manusia.³

Berdasarkan UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi kurikulum di bagi menjadi 3 ayat yaitu

1. Kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. (Pasal 35 UU DIKTI No.12 /2012)
2. Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. (Pasal 35 UU DIKTI No.12 /2012)
3. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.⁴

Kompetensi lulusan atau capaian pembelajaran yang harus dimiliki oleh SDM Perbankan Syariah merupakan kewajiban bagi perguruan tinggi dalam membentuk SDM Perbankan Syariah yang berkompeten. Standar rekrutment

³Amalia dkk, "*Potret Pendidikan Ekonomi Islam di Indonesia*." (Jakarta: Gramata Publishin, 2012), h. 58

⁴Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Kurikulum*, Pasal 35, ayat 1-3

karyawan Perbankan Syariah salah satunya yaitu kualitas sumber daya manusia dan pencapaian kinerjanya dalam suatu organisasi. Oleh karena itu setiap organisasi harus memperhatikan *skill, knowledge* dan *ability* (SKA) atau kompetensi yang harus dipenuhi oleh SDM.⁵

Mencari tenaga kerja yang profesional dan berkualitas tidaklah mudah, merupakan suatu kewajiban dalam organisasi dan perusahaan-perusahaan harus melakukan penyaringan untuk anggota atau para pekerjanya yang baru. Hal tersebut yang membuat suatu perusahaan biasanya menetapkan standar rekrutment perusahaan agar SDM yang diterima sesuai dengan apa yang dibutuhkan suatu perusahaan.

Setiap perguruan tinggi menyiapkan SDM yang berkompeten, salah satunya IAIN Palopo. Pada Prodi Perbankan Syariah sendiri pihak kampus mengadakan kegiatan magang di beberapa lembaga keuangan, melakukan beberapa pelatihan-pelatihan ekonomi Syariah dan mengadakan seminar yang merupakan suatu kegiatan pembelajaran terhadap operasional sebuah lembaga keuangan syariah.

Sebelum itu kita akan melihat pemberlakuan kurikulum perbankan syariah yang diharapkan dapat membuat SDM yang profesional dengan adanya pemahaman korelasi materi pelajaran yang didapatkan di perguruan tinggi dengan implementasinya di kehidupan mahasiswa yang diharapkan memiliki standar kompetensi.

⁵Suryanti, *Analisis Kompetensi Kurikulum Prodi Perbankan Syariah UIN AR-Raniry Banda Aceh dan Kesesuaiannya dengan Kebutuhan Bank Syariah*, UIN AR-Raniry, <http://repository.ar-raniry.ac.id> .pdf (10 Januari 2019 pukul 13:00)

Tingkat penyerapan SDM Perbankan Syariah tidak terlepas dari kompetensi yang diciptakan di perguruan tinggi, karena kompetensi kurikulum dalam sebuah program studi sangat menentukan kinerja dan keberhasilan tenaga kerja dalam sebuah organisasi. Tho'in telah melakukan penelitian mengenai kompetensi sumber daya manusia bank syariah berdasarkan prinsip-prinsip Syariah, dimana SDM perbankan syariah harus memiliki beberapa kompetensi: memiliki kemampuan dalam memodifikasi produk-produk perbankan, dapat memahami kontrak-kontrak syariah yang dikombinasi dengan prinsip-prinsip syariah. dapat memahami penetapan hukum syariah, dapat memperhatikan kemaslahatan bersama, bersikap adil dalam menjalankan tugas.⁶ Maka target pertumbuhan pangsa pasar syariah dapat tercapai dengan yang diharapkan.

Dengan adanya kompetensi diharapkan mahasiswa dapat menempati berbagai profesi sesuai dengan kompetensi yang ia miliki, karena semakin baik pekerjaan yang dihasilkan.⁷ Salah satu proses pembentukan dan pengasahan keahlian yang dimiliki mahasiswa diperoleh melalui proses pembelajaran secara teori maupun praktik.

Penelitian ini dilakukan atas dasar peneliti ingin mencari tahu apakah kurikulum perbankan syariah yang ada di IAIN Palopo mampu memenuhi standar rekrutmen Bank Syariah, hal tersebut yang membuat penulis tertarik untuk

⁶Muhammad. Tho'in, "*Kompetensi Sumber Daya Manusia Bank Syariah Berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah Islam*", (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 2, 2016), h.158-171

⁷Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), h. 129

melakukan penelitian dengan judul “*Analisis kurikulum prodi perbankan syariah IAIN Palopo dalam memenuhi standar rekrutmen Bank Syariah*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana standar rekrutmen pada Bank Syariah?
2. Apakah kurikulum Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo memenuhi standar rekrutmen Bank Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui standar rekrutmen pada Bank Syariah!
2. Untuk mengetahui Apakah kurikulum Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo memenuhi standar rekrutmen Bank Syariah!

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Akademisi

Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan sumbangsi terhadap teori-teori dan metode dunia pendidikan perbankan syariah dalam menyesuaikan kurikulum pada standar Perbankan Syariah, memberikan sumbangan pemikiran tentang kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo agar dapat memenuhi standar rekrutmen Bank Syariah dan dapat memberikan informasi tentang kompetensi yang dimiliki oleh SDM Perbankan Syariah, karena

kompetensi Syariah bagi karyawan Bank Syariah sangatlah berpengaruh dalam perkembangan Bank Syariah.

2. Manfaat Praktis

Memberikan informasi tentang kompetensi yang dibutuhkan oleh Bank Syariah dan untuk mengetahui kompetensi yang diciptakan pada Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo yaitu memberikan wawasan ilmu baru bagi penulis agar dapat diterapkan dalam dunia kerja tentang apa yang dibutuhkan oleh Bank Syariah atas apa yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Di samping menambah pengalaman dan menjadi pembanding antara ilmu yang di peroleh di bangku kuliah dalam aplikasi nyata di dunia kerja dan publik (masyarakat) juga sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana perbankan syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN).

E. Defenisi Operasional

Penelitian ini lebih jelas maka variabel-variabel di defenisikan terlebih dahulu:

1. Standar Rekrutmen

Merupakan pedoman yang telah di tetapkan oleh suatu institusi untuk di jadikan aturan atau syarat yang harus di penuhi oleh para kandidat yang mendaftar.

2. Kurikulum

Merupakan perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan

pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam suatu periode jenjang pendidikan.

3. Perbankan Syariah

Merupakan lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit yang sesuai dengan prinsip ISLAM.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Setelah penelitian coba telesuri mengenai tema “*Analisis kurikulum prodi perbankan syariah IAIN Palopo dalam memenuhi standar rekrutmen perbankan syariah*” berikut dipaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.

N o	Nama peneliti	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan perbedaan
1	LIKA SYAFAA TL WAKHIDA	“Strategi Rekrutmen Karyawan Berbasis Standar Kualifikasi di Bank Syariah Mandiri KCP Cirendeuh”	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus wawancara dan dokumentasi, dengan tujuan agar ditemukan data yang nyata sesuai dengan kondisi yang ada.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan strategi rekrutmen yang digunakan Bank Syariah Mandiri KCP Cirendeuh yaitu menggunakan dua metode. Yaitu metode terbuka dan tertutup. Sejalan dengan misi Bank Syariah Mandiri untuk Bank Syariah Mandiri KCP Cirendeuh sendiri dalam merekrut calon karyawan tidak ada jadwal khusus karena Bank Syariah Mandiri KCP Cirendeuh menetapkan dengan menentukan kualifikasi SDM	Persamaan: peneliti bertujuan untuk mengetahui standar rekrutmen atau kualifikasi pada bank syariah. Perbedaan: Penelitian yang sedang meneliti lakukan lebih terfokus pada kompetensi SDM perbankan syariah yang akan di ciptakan

				untuk mengisi posisi jabatan sesuai yang dibutuhkan oleh organisasi/perusahaan.	oleh prodi perbankan syariah IAIN palopo agar dapat memenuhi standar rekrutmen karyawan.
--	--	--	--	---	--

Tabel 2.1 –Lanjutan.

N o	Nama peneliti	Judul peneliti	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan perbedaan
2	SURYA NTI	“Analisis Kompetensi Kurikulum Prodi Perbankan Syariah Uin Ar-Raniry Banda Aceh Dan Kesesuaiannya Dengan Kebutuhan Bank Syariah”	Metode penelitian yang di gunakan dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian lapangan (<i>Field Research</i>)	Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi kurikulum prodi perbankan syariah FEBI AR-RANIRY secara umum sudah memenuhi kebutuhan-kebutuhan bank syariah walaupun masih ada beberapa kurikulum yang perlu di tingkatkan atau di tambah sistem kredit semester.	Persamaan: Bertujuan untuk melihat kompetensi yang akan di ciptakan oleh prodi. Perbedaan: kurikulum dalam bentuk mata kuliah yang di gunakan Prodi Perbankan Syariah Uin Ar- Raniry Banda Aceh berbeda dengan yang di

¹Lika Syafaatul Wakhidda, “Strategi Rekrutmen Karyawan Berbasis Standar Kualifikasi di Bank Syariah Mandiri KCP Cirendeui”, 14 september 2018 shorturl.at/fhlyK. (Diakses 14 juni 2019 pukul 09:00).

					terapkan di prodi perbankan syariah IAIN palopo.
--	--	--	--	--	--

2

Tabel 2.1 –Lanjutan.

N o	Nama peneliti	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan perbedaan
3	Ainun Zia	“Pengaruh Kurikulum, Pelatihan, Dan Pengembangan Terhadap Kompetensi (Study Pada Mahasiswa Konsentrasi Perbankan Syariah Fsh Angkatan 2012-2013)”	metode penelitian kuantitatif yaitu untuk mengukur Pengaruh Kurikulum, Pelatihan, Dan Pengembangan Terhadap Kompetensi (Study Pada Mahasiswa Konsentrasi Perbankan Syariah Fsh Angkatan 2012-2013).	hasil penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa kurikulum dan pengembangan berpengaruh signifikan, sedangkan pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap kompetensi mahasiswa. Dan kurikulum, pelatihan, dan pengembangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kompetensi mahasiswa.	Persamaan: Bertujuan untuk melihat kompetensi mahasiswa yang akan di ciptakan prodi perbankan syariah. Perbedaan: Peneliti yang sedang melakukan penelitian lebih menekankan pada pemenuhan standar rekrutmen bank syariah

3

²Suryanti, *Analisis Komoetensi Kurikulum Prodi Perbankan Syariah UIN AR-RANIRY Banda Aceh dan Kesesuaiannya dengan Kebutuhan bank Syariah*, 17 agustus 2018. (Diakses 10 januari 2019).

B. Kajian Pustaka

1. Perbankan Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Menurut UUD nomor 21 tahun 2008 menyatakan bahwa “Bank Syariah adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran”.⁴ Menurut Zainuddin Ali Bank Syariah terdiri dari dua kata, yaitu Bank dan Syariah. kata Bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata Syariah dalam versi Syariah Indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak Bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.⁵ Bank Syariah sendiri merupakan lembaga intermediasi atau penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan maupun membutuhkan dana yang dalam operasionalnya berbasis prinsip syariah. Terdapat perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional yaitu:⁶

³Muhammad Ainun Zia, *Pengaruh Kurikulum, Pelatihan, dan Pengembangan terhadap Kompetensi (Studi pada Mahasiswa Konsentrasi Perbankan Syariah Angkatan 2012-2013)*. di akses (25 januari 2019)

⁴Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*, Bab I, pasal 1, ayat 7.

⁵Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2010). h.1.

⁶M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Cet.1, Bandung: Pustaka setia, 2012), h.109

Tabel 2.2 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Bank Syariah	Bank Konvensional
Melakukan investasi yang halal	Investasi yang halal dan haram
Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa	Memakai perangkat bunga
Profit dan <i>falah oriented</i>	<i>Profit oriented</i>
Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitur-kreditur
Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa DPS	Tidak terdapat dewan sejenis

b. Produk Bank Syariah

Adapun produk-produk yang perbankan syariah tawarkan yaitu:⁷

1. Produk penghimpunan dana (*funding*)

Funding merupakan produk berupa simpanan yang terbagi atas produk penghimpun dana berupa Giro, Deposito, dan Tabungan.

2. Produk penyaluran dana (*financing*)

Financing dalam Bank Syariah terbagi atas pembiayaan dengan menggunakan prinsip jual beli, sewa, bagi hasil dan akad pelengkap, yang digunakan untuk mendukung investasi yang dilakukan oleh seorang pihak maupun suatu lembaga.

⁷M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Cet.1, Bandung: Pustaka setia, 2012), h.133

3. Produk Jasa (*service*)

Produk jasa perbankan terhadap nasabahnya diantaranya yaitu *Sharf* (jual beli valuta asing) dan *Wadi'ah* (titipan).

c. Prinsip-prinsip Perbankan Syariah

Adapun prinsip-prinsip perbankan syariah yaitu:⁸

1. Prinsip Titipan atau Simpanan (*Wadi'ah*)

Al-Wadi'ah dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak yang lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja penitip menghendaki. Secara umum terdapat dua jenis al-wadiah yaitu: *Al-wadi'ah yad al-amanah* (tidak dapat digunakan) dan *wadi'ah yad adh-dhamanah* (dapat digunakan).

2. Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*)

Sistem ini adalah suatu sistem meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dan. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip bagi hasil adalah:

a) *Al-Mudharabah*

Merupakan suatu kerjasama antara dua pihak dimana pihak pertama merupakan *shahib al-mal* menyediakan dana, dan pihak kedua merupakan *mudharib* bertanggung jawab atas pengelolaan usaha. Keuntungan dibagi sesuai laba yang telah disetujui demi kemajuan bersama, jika rugi *shahib al-mall* akan kehilangan sebagian imbalan dari kerja keras dan keterampilan manajerial

⁸Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006)

selama proyek berlangsung. Secara umum akad *mudharabah* terbagi atas dua jenis, yaitu *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*.

b) *Al- Musyarakah*

Kerjasama anantara dua pihak atau lebih dalam suatu usaha dimana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungannya dan bertanggung jawab akan segala kerugian yang terjadi sesuai dengan penyertaannya masing-masing. *Al-Musyarakah* juga dapat diartikan sebagai akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat bersama.

3. Prinsip Jual Beli (*Al-Tijarah*)

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai *Supplier* Bank melakukan pembeli barang atas nama Bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan jumlah harga beli ditambah keuntungan (*margin*). Adapun bentuk-bentuk jual beli yaitu:

- a) *Al-Murabahah* merupakan akad jual beli barang dengan menyatakan harga yang dibeli dari supplier dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

- b) *Salam* adalah akad jual beli barang pesanan penangguhan pengiriman oleh penjual dan pelunasannya dilakukan segera oleh pembeli barang sebelum pesanan tersebut diterima sesuai syarat-syarat tertentu.
- c) *Istisnha'* adalah akad jual beli antara pembeli dan produsen yang juga bertindak sebagai penjual. Pembayaran dapat berupa pembayaran dimuka, cicilan, atau ditangguhkan sampai jangka waktu tertentu. Barang pesanan harus diketahui karakteristiknya secara umum yang meliputi: jenis, spesifikasi, teknis, kualitas, dan kuantitasnya.

4. Prinsip Sewa (*Al-ijarah*)

Al-ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran harga sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan hak kepemilikan atas barang itu sendiri yang disewakan.

5. Prinsip Jasa (*Fee-Based Service*)

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan Bank. Macam-macam produk yang berdasarkan prinsip ini antara lain sebagai berikut:

- a) *Al-Wakalah* nasabah memberi kuasa kepada bank untuk mewakilkan dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti *transfer*.
- b) *Al-kafalah* jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau ditanggung.

- c) *Al-Hawalah* pengalihan hutang dari orang lain yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Kontrak hawalah dalam perbankan biasanya diterapkan pada *factoring* (anjak piutang). *Post-dated check*, dimana bank bertindak sebagai juru tagih tanpa membayarkan dulu piutang tersebut.
- d) *Ar-Rahn* menahan salah satu harta milik peminjam sebagai jaminan yang diterimanya, secara sederhana dapat dijelaskan bahwa *rahn* adalah semacam jaminan utang atau gadai.
- e) *Al-Qardh* pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan dari peminjam.

2. Kurikulum

Kurikulum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan. Menurut Nasution kurikulum lazimnya dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.⁹

Menurut Amalia dkk kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan yang mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara-cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁰ Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun

⁹Nasution S, *Kurikulum dan Pengajaran*, (cet. Ke-3, Jakarta: PT Bumi Aksara, 1999), h.5

¹⁰Amalia Euis dkk, *Potret Pendidikan Ekonomi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Gramata Publisng, 2012), h.58

2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Hamalik mengatakan kurikulum merupakan suatu alat untuk mencapai cita-cita hidup, dituangkan melalui proses pendidikan yang meliputi segala aspek kehidupan manusia, semua yang dapat dimasukkan kedalam tanggung jawab sekolah serta segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk mengembangkan dan membentuk pribadi manusia serta memberi sumbangan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat bangsa.¹¹ Sedangkan organisasi kurikulum adalah pola atau bentuk penyusunan bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada murid-murid. Organisasi kurikulum sangat erat hubungannya dengan tujuan pendidikan yang hendak di capai karena pola-pola yang berbeda akan mengakibatkan isi dan cara penyampaian pelajaran berbeda pula.¹²

Nasution mengutarakan beberapa pengertian kurikulum menurut para ahli kurikulum adalah sebagai berikut:¹³

¹¹Hamalik Oemar, *Dasar-dasar pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h.3

¹²Suryosubroto B, *Tatalaksana kurikulum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h.1

¹³S Nasution, *“Asas-Asas Kurikulum cet ke-12.”* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014),

1. J. Galen Saylor dan William M. Alexander

Dalam buku *Curriculum Planning for Better Teaching and Learning* menjelaskan arti kurikulum sebagai berikut. “*The Curriculum is the sum total of school’s efforts to influence learning.*” Jadi segala usaha sekolah untuk mempengaruhi anak belajar, apakah dalam ruangan kelas, halaman sekolah atau di luar sekolah termasuk kurikulum. Kurikulum meliputi juga apa yang disebut kegiatan ekstra-kurikuler.

2. Harold B. Alpert

Dalam *Reorganizing the High-School Curriculum* memandang kurikulum sebagai “*all of the activities that are provided for students by the school.*” Seperti halnya dengan definisi Saylor dan Alexander, kurikulum tidak terbatas pada mata pelajaran, akan tetapi juga meliputi kegiatan-kegiatan lain, di dalam dan luar kelas, yang berada didalam tanggung jawab sekolah. Definisi melihat manfaat kegiatan dan pengalaman siswa di luar mata pelajaran tradisional.

3. B. Othanel Smith, W.O. Stanley, dan J. Harlan Shores

Memandang kurikulum sebagai “*a sequence of potential experiences set up in the school for the purpose of disciplining children and youth in group ways of thinking and acting.*” Mereka melihat kurikulum sebagai jumlah pengalaman yang secara potensial dapat diberikan kepada anak dan pemuda, agar mereka dapat berfikir dan berbuat sesuai dengan masyarakat.

4. William B. Ragan

Dalam buku *Modern Elementary Curriculum* (1966) menjelaskan arti kurikulum sebagai berikut: *"the tendency in recent decades has been to use the term in a broader sense to refer to the whole life and program of the school. The term is used... to include all the experiences of children for which the school accepts responsibility. It denotes the results of efforts on the part of the adults of the community, and the nation to bring to the children the finest, most wholesome influences that exist in the culture."* Ragan menggunakan kurikulum dalam arti yang luas, yang meliputi seluruh program dan kehidupan dalam sekolah, yakni segala pengalaman anak di bawah tanggung jawab sekolah. Kurikulum tidak hanya meliputi bahan pelajaran tetapi meliputi seluruh kehidupan dalam kelas. Jadi hubungan sosial antara guru dan murid, metode mengajar, cara mengevaluasi termasuk kurikulum.

5. J. Lloyd Trump dan Delmas F. Miller

Dalam buku *Secondary School Improvement* juga menganut definisi kurikulum yang luas. Menurut mereka dalam kurikulum juga termasuk metode mengajar dan belajar, cara mengevaluasi murid dan seluruh program, perubahan tenaga mengajar, bimbingan dan penyuluhan, supervise dan administrasi dan hal-hal struktural mengenai waktu, jumlah ruangan serta kemungkinan memilih mata pelajaran. Ketiga aspek pokok program, manusia dan fasilitas sangat erat hubungannya, sehingga tak mungkin di adakan perbaikan kalau tidak diperhatikan ketiga-tiganya.

6. Alice Miel

Menganut pendirian yang luas mengenai kurikulum. Dalam bukunya *Changing the Curriculum: a Social Process*(1946) ia mengemukakan bahwa kurikulum juga meliputi keadaan gedung, suasana sekolah, keinginan, keyakinan, pengetahuan dan sikap orang-orang melayani dan dilayani sekolah, yakin anak didik, masyarakat, para pendidik dan personalia (termasuk penjaga sekolah, pegawai administrasi dan orang lain yang ada hubungannya dengan murid-murid). Jadi kurikulum meliputi segala pengalaman dan pengaruh yang bercorak pendidikan yang diperoleh anak di sekolah. Definisi Miel tentang kurikulum sangat luas yang mencakup yang meliputi bukan hanya pengetahuan, kecakapan, kebiasaan-kebiasaan, sikap, apresiasi, cita-cita serta norma-norma, melainkan juga pribadi guru, kepala sekolah serta seluruh pegawai sekolah.

Jadi, dapat disimpulkan yang dimaksud dengan kurikulum adalah seperangkat susunan, rancangan, serta sistem yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk dapat menghasilkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan menambah wawasan.

Adapun karakteristik kurikulum menurut Suteja mengemukakan beberapa karakteristik kurikulum berbasis KKNI, di antaranya yaitu:¹⁴

- a. Menekankan pada kecakapan kompetensi mahasiswa baik secara individu maupun klasikal;

¹⁴Jaja Suteja, *Model-Model Pembelajaran dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi KKNI di Perguruan Tinggi*, (Jurnal Eduksos 6, 2017) h.28

- b. Berorientasi pada hasil belajar (*learning outcomes*) dan keberagaman;
- c. Penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi;
- d. Sumber belajar bukan hanya dosen tetapi juga sumber lain yang memenuhi unsur edukatif;
- e. Penilaian penekanan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi.

Amalia dkk mengemukakan, tujuan dari pengembangan kurikulum di perguruan tinggi dapat dideskripsikan antara lain sebagai berikut:¹⁵

- a. Merealisasikan visi dan misi perguruan tinggi yang bersangkutan secara komprehensif dan berkelanjutan;
- b. Mendukung prakarsa pemerintah dalam meningkatkan kesempatan memperoleh pendidikan tinggi bagi masyarakat;
- c. Merangsang terpolanya perubahan sikap dan persepsi mahasiswa (sebagai tenaga terampil) tentang tanggung jawab, kemitraan, toleransi dan kekuatan multikultural masyarakat dalam pembangunan;
- d. Memberikan peluang yang optimal kepada mahasiswa untuk memilih kualifikasi yang terbaik bagi dirinya dan pemenuhan kebutuhan kualifikasi ketenagaan yang sesuai dengan pangsa pasar di masyarakat;
- e. Menjawab tantangan dinamika kebutuhan kualifikasi dalam bidang tertentu;

¹⁵Amalia Euis dkk, *Potret Pendidikan Ekonomi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2012), h.61

- f. Memperkuat dasar keilmuan lulusan, sehingga lebih berdaya dalam berkompetensi dipangsa pasar.

Dalam hal ini tujuan kurikulum FEBI IAIN Palopo yaitu untuk unggul dalam pelaksanaan transformasi keilmuan dan ekonomi dan bisnis Islam yang berciri kearifan lokal dikawasan timur Indonesia pada tahun 2025. Caranya yaitu dengan menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat berbasis ekonomi Islam dengan merefleksikan integrasi keilmuan yang bermutu, kemudian dengan meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar lembaga internal dan eksternal untuk penguatan ekonomi dan bisnis islam, juga mengembangkan dan menyebarluaskan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis Islam dengan jiwa enterpreneur.

Kurikulum yang sekarang ini berlaku di prodi Perbankan Syariah didasarkan kepada Keputusan Menteri Agama RI No. 353 Tahun 2004 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 49 Tahun 2014 serta mengacu kepada Undang-Undang tentang Pendidikan Tinggi No 12 Tahun 2012, Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang KKNI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bidang pendidikan tinggi dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

3. Rekrutmen

a. Peraturan Rekrutmen

Sebelum merekrut tenaga kerja Indonesia untuk perusahaan anda, ada beberapa peraturan yang harus anda patuhi. Peraturan yang ada berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan di Indonesia, dan berikut adalah poin-poin pentingnya:¹⁶

1. Perjanjian Kerja

Seperti diatur oleh undang-undang ketenagakerjaan, yaitu bab 1 pada pasal definisi umum no.14. Perjanjian kerja adalah perjanjian yang dibuat antara pekerja/karyawan dan pengusaha atau majikan. Perjanjian tersebut berisi persyaratan kerja, hak dan kewajiban dari kedua belah pihak.

Perjanjian kerja tidak dibuat dengan batas waktu, kecuali jenis pekerjaan yang terkait adalah sementara/musiman. Jika perjanjian berlaku untuk waktu tertentu, durasi tidak dapat lebih dari 2 tahun. Perjanjian jenis ini hanya dapat diperpanjang sebanyak satu kali, untuk periode tidak lebih dari 1 tahun.

2. Masa Percobaan

Perlu diketahui bahwa Anda tidak dapat memberikan masa percobaan kepada karyawan yang perjanjian kerjanya memiliki batas

¹⁶Vara Dita, "Peraturan Rekrutmen berdasarkan UU Ketenagakerjaan Indonesia," Situs Resmi Izin.co.id Business News. <https://izin.co.id/indonesia-business-tips/2017/06/05/mematuhi-peraturan-rekrutmen-pada-undang-undang-ketenagakerjaan-indonesia/> (5 juni 2019)

waktu. Untuk karyawan dengan perjanjian tanpa batas waktu, masa percobaan tidak dapat lebih dari 3 bulan.

3. Jam Kerja

Pada umumnya, jam kerja di Indonesia adalah sebagai berikut: 40 jam / minggu, ini berarti 7 jam / hari selama 6 hari dalam seminggu, atau 8 jam / hari selama 5 hari seminggu.

4. Lembur

Lembur maksimal selama 3 jam sehari atau 14 jam dalam seminggu, lembur harus dilakukan dengan persetujuan dari karyawan. Maka dari itu, karyawan memiliki hak untuk menerima upah lembur, dan karyawan yang bekerja selama hari libur juga harus menerima upah lembur.

5. Upah Minimum

Upah minimum tergantung pada tiap-tiap daerah (kota atau provinsi). Atasan / majikan harus mematuhi standar upah minimum yang berlaku. Anda mungkin diizinkan untuk melakukan penundaan jika Anda tidak dapat mematuhi peraturan.

Anda tidak berkewajiban untuk membayar jika pada hari tertentu karyawan Anda tidak dapat bekerja, kecuali dikarenakan sakit atau urusan keluarga. Hal ini termasuk jika ada keluarga dekat yang meninggal, pernikahan anak, atau sunatan anak.

6. Peraturan Perusahaan

Peraturan perusahaan adalah sekumpulan peraturan yang dibuat secara tertulis yang menyangkut persyaratan kerja dan disiplin perusahaan serta aturan berperilaku (diatur oleh undang-undang ketenagakerjaan, pada bab 1, pasal definisi umum, no. 20).

b. Pengertian Rekrutmen

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI),¹⁷ kata rekrut berarti “calon serdadu” sedangkan rekrutmen mempunyai arti pengerahan, misalnya tenaga kerja. Dalam kamus manajemen, kata rekrut (*recruitmen*) adalah proses mencari dan menarik orang yang berarti penambahan anggota baru untuk mengisi lowongan pekerjaan.¹⁸

Selain itu rekrutmen juga dapat dikatakan sebagai proses untuk mendapatkan sejumlah SDM (karyawan) yang berkualitas untuk menduduki suatu jabatan atau pekerjaan dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu, untuk menemukan kebutuhan karyawan, perusahaan dapat melakukan ekspansi besar-besaran untuk menarik lebih banyak pelamar. Dalam hal ini, para perekrut berfungsi sebagai mediasi yang menghubungkan antara perusahaan dengan masyarakat pencari kerja yang dapat diminta kesekolah-sekolah ataupun agen pelatihan masyarakat sebagai upaya mendapatkan pelamar sebanyak banyaknya. Keberhasilan rekrutmen sangat ditentukan oleh

¹⁷KBBI Daring, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/REKRUT>. (7 juni 2019).

¹⁸Melayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara.2007) Edisi Revisi. Cet. Ke-10. h. 33.

kematangan perencanaan SDM sebelumnya. Penempatan tenaga kerja harus dapat sesuai keinginan, mampu dalam mengoperasikan segala hal dan keterampilannya, sehingga gairah kerja dan kedisiplinannya akan lebih

Baik serta efektif menunjang terwujudnya tujuan perusahaan. Organisasi publik secara berkala merekrut pegawai untuk menambah, mempertahankan atau menyesuaikan kembali keseluruhan tenaga kerja menurut kebutuhan-kebutuhan SDM. Ada beberapa kegiatan pokok dalam penarikan tenaga kerja. Antara lain:

1. Menentukan kebutuhan kerja jangka pendek dan jangka panjang.
2. Memperoleh informasi di pasar tenaga kerja.
3. Menentukan metode penarikan tenaga kerja secara tepat.
4. Menyusun program penarikan tenaga kerja secara sistematis dan terpadu yang berhubungan dengan kegiatan sumber daya manusia lain dan dapat bekerja sama manajer lini dalam perusahaan.
5. Memperoleh calon tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan.
6. Melakukan tindak lanjut terhadap calon tenaga yang baik yang diterima maupun ditolak.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian rekrutmen proses untuk mencari calon atau kandidat pegawai, karyawan atau tenaga kerja baru yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan SDM perusahaan/organisasi.

Rekrutmen merupakan proses mencari, menemukan, dan menarik para pelamar untuk dipekerjakan dalam dan oleh perusahaan, Rekrutmen dapat

dikatakan sebagai proses untuk mendapatkan sejumlah SDM (karyawan) yang berkualitas untuk menduduki suatu jabatan/pekerjaan dalam suatu perusahaan. Metode yang diterapkan pada proses rekrutmen akan berpengaruh sangat besar terhadap banyaknya lamaran yang masuk ke dalam perusahaan. Metode calon karyawan baru, dibagi menjadi metode terbuka dan metode tertutup.¹⁹

1. Metode Terbuka

Metode terbuka adalah dimana rekrutmen di informasikan secara luas dengan memasang iklan pada media masa baik cetak atau elektronik, ataupun dengan cara dari mulut ke mulut (kabar orang lain) agar tersebar ke masyarakat luas. Dengan metode terbuka ini diharapkan dapat menarik banyak lamaran yang masuk, sehingga kesempatan untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas (*qualified*) menjadi lebih besar.

2. Metode Tertutup

Metode tertutup yaitu dimana rekrutmen di informasikan kepada para karyawan atau orang tertentu saja. Akibatnya lamaran yang masuk relatif sedikit, sehingga kesempatan untuk mendapatkan karyawan yang baik akan semakin sulit.²⁰

c. Tujuan Rekrutmen

Rekrutmen adalah serangkaian kegiatan yang dimulai ketika sebuah perusahaan atau organisasi memerlukan tenaga kerja dan membuka lowongan

¹⁹Rivai Zainal, Viethzal, dkk., *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Teori ke praktek*,. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 39.

²⁰Rivai Zainal, Viethzal, dkk., *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Teori ke praktek*,. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 40.

sampai mendapatkan calon karyawan yang diinginkan sesuai dengan jabatan atau lowongan yang ada. Dengan demikian, tujuan rekrutmen adalah menerima pelamar sebanyak banyaknya sesuai dengan kualifikasi kebutuhan perusahaan dari berbagai sumber, sehingga memungkinkan akan terjaring calon karyawan dengan kualitas tertinggi dan terbaik.²¹

d. Sumber-sumber Rekrutmen

Agar pencari kerja baru dapat melaksanakan tugasnya dengan efisien, ekonomis, dan efektif, mereka perlu mengetahui atau mengenali berbagai sumber rekrutmen yang mungkin digarap, meskipun benar bahwa mungkin saja tidak semua sumber tersebut perlu selalu digarap. Berbagai sumber rekrutmen itu antara lain:

1. Rekrutmen Internal

Rekrutmen Internal adalah persediaan tenaga kerja dari dalam organisasi/perusahaan untuk memenuhi permintaan karena adanya jabatan kosong. Untuk melakukan rekrutmen internal, kegiatan yang populer dan banyak digunakan diantaranya adalah:²²

a. Rencana Suksesi

Rekrutmen ini merupakan kegiatan yang difokuskan pada usaha mempersiapkan pekerja untuk mengisi posisi posisi eksekutif.

²¹Viethzal. Rivai & Ella Jauvani Sagala, *Manajemen SumberDaya Manusia Untuk Perusahaan*, (Jakarta:Grafindo Persada,2011), h. 150.

²²Hadari Namawi, *Manajemen SumberDaya Manusia*, (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press,2000), h. 175

b. Penawaran terbuka untuk suatu jabatan (*job posting*)

Rekrutmen terbuka ini merupakan sistem mencari pekerja yang berkemampuan tinggi untuk mengisi jabatan yang kosong, dengan memberikan kesempatan pada semua pekerja yang berminat.

c. Perbantuan pekerja

Rekrutmen internal ini dapat dilakukan melalui pembantuan pekerja untuk suatu jabatan dari unit kerja lain (pekerja yang ada).

d. Kelompok pekerja

Sementara kelompok pekerja adalah sejumlah tenaga kerja yang dipekerjakan dan diupah menurut keperluan, dengan memperhitungkan jumlah jam atau hari kerja.

e. Promosi dan pemindahan

Rekrutmen internal yang paling banyak dilakukan adalah promosi untuk mengisi kekosongan jabatan yang lebih tinggi yang diambil dari pekerja yang jabatannya lebih rendah. Pemindahan adalah memindahkan pekerja dari suatu jabatan ke jabatan lain yang sama jenjangnya. Promosi bersifat vertikal, sedangkan pemindahan bersifat horizontal. Keuntungan merekrut dari dalam perusahaan (rekrutmen internal), yaitu:

1. Meningkatkan moral kerja dan kedisiplinan karyawan, karena ada kesempatan promosi
2. Perilaku dan loyalitas karyawan semakin besar terhadap perusahaan

3. Biaya penarikan relatif kecil, karena tidak perlu memasang iklan
4. Waktu penarikan relatif singkat
5. Orientasi dan induksi tidak diperlukan lagi
6. Kestabilan karyawan semakin baik Kelemahan-kelemahan sumber internal yaitu :
 - a. Kewibawaan karyawan yang dipromosikan itu kurang
 - b. Kurang membuka kesempatan system kerja baru dalam perusahaan.²³

2. Rekrutmen Eksternal

Rekrutmen eksternal adalah proses mendapatkan tenaga kerja diluar organisasi/perusahaan.²⁴

- a. Hubungan dan Universitas-Universitas atau perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang bertugas menghasilkan tenaga kerja sesuai dengan lapangan kerja yang terdapat dimasyarakat. Dengan demikian berarti universitas merupakan sumber tenaga kerja yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi/perusahaan untuk mengisi jabatan di bidang bisnis/produk lini dan jabatan penunjangnya.
- b. Eksekutif/mencari perusahaan Sering terjadi sebuah perusahaan memerlukan eksekutif senior untuk mengisi jabatan penting, dengan menawarkan upah/gaji yang kompetitif dibandingkan dengan

²³Hadari Namawi, *Manajemen SumberDaya Manusia*, (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press,2000), h. 177

²⁴Melayu Hasibuan, *Manajemen Dasar,PengertiandanMasalah*, (Jakarta:BumiAksara, 2009)EdissiRevisi, h.42.

perusahaan sejenis pesaingnya. Rekrutmen tersebut jika sulit dipenuhi, sekurang-kurangnya perusahaan dapat mengangkat konsultan ahli yang dapat diperolehnya di berbagai lembaga.

- c. Agen tenaga kerja Rekrutmen eksternal lainnya dapat dilakukan melalui agen tenaga kerja, yang memiliki calon dengan berbagai kualifikasi dan kualitasnya.
- d. Rekrutmen dengan advertensi Rekrutmen eksternal dapat dilakukan dengan cara mengadvertesikan kerja yang diperlukan. Dapat dipergunakan surat lokal, termasuk majalah, radio dan televisi, bahkan melalui surat yang disampaikan secara langsung kepada calon karyawan. Kebaikan-kebaikan sumber eksternal ini yaitu :
 1. Kewibawaan pejabat relatif baik
 2. Kemungkinan membawa system kerja baru yang baik Kelemahan-kelemahan sumber eksternal yaitu:
 - a. Prestasi karyawan lama cenderung turun, karena tidak ada kesempatan untuk promosi.
 - b. Biaya penarikan besar, karena iklan dan seleksi
 - c. Waktu penarikan relatif lama
 - d. Orientasi dan induksi baru dilakukan
 - e. Pergantian (*Turnover*) cenderung akan meningkat
- e. Kendala kendala rekrutmen

Agar proses penarikan berhasil, perusahaan perlu menyadari berbagai kendala yang bersumber dari organisasi, pelaksana penarikan, dan lingkungan

eksternal. Kendala-kendala yang dihadapi setiap perusahaan tidaklah sama, tetapi pada umumnya kendala itu meliputi:²⁵

1. Kebijakan-kebijaksanaan organisasi Berbagai kebijakan organisasi merupakan cermin utama berhasil atau tidaknya penarikan calon pegawai. Kebijakan organisasi yang akan mempengaruhi penarikan adalah kebijakan mengenai kompensasi dan kesejahteraan, promosi, status karyawan, dan sumber tenaga kerja.
2. Kebijakan kompensasi dan kesejahteraan Jika perusahaan dapat memberikan kompensasi dan kesejahteraan yang cukup besar serta adil, pelamar yang serius akan semakin banyak sebaliknya jika gaji dan kesejahteraan rendah, pelamar akan sedikit.
3. Kebijakan promosi Apabila kesempatan dapat memberikan kompensasi dan kesejahteraan yang cukup besar serta adil, pelamar yang serius akan semakin banyak. Sebaliknya jika gaji dan kesejahteraan rendah, pelamar akan sedikit.
4. Kebijakan status karyawan Jika status karyawan menjadi karyawan tetap (*fulltime*) pelamar semakin banyak. Sebaliknya, jika status karyawan honorer, harian, atau part time maka pelamar sedikit.
5. Kebijakan sumber tenaga kerja Jika tenaga kerja yang akan diterima hanya bersumber dari tenaga kerja lokal maka pelamar sedikit. Sebaliknya jika persyaratan sedikit, pelamar akan semakin banyak.

²⁵Melayu Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) Edisi Revisi, h.43.

f. Pandangan islam tentang rekrutmen

Falsafah Islam memandang tugas awal yang harus dilakukan seorang pemimpin adalah mencari dan menyeleksi calon karyawan guna menempati pos-pos pekerjaan yang telah ditetapkan. Pemilihan karyawan merupakan aktivitas kunci untuk menentukan jalannya sebuah perusahaan. Maka para pemimpin harus selektif dalam memilih calon karyawan, mereka adalah orang yang berkompeten dibidangnya, memiliki pengetahuan luas, rasa tanggung jawab dan dapat dipercaya (amanah). Merekrut dan menyeleksi calon karyawan merupakan persoalan yang krusial. Hal ini pernah di isyaratkan oleh Rasulullah SAW dalam hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dari Abu Hurairah Rasulullah bersabda:²⁶

“Apabila amanah telah disia-siakan, maka tunggulah saat-saat kehancurannya”. Salah seorang bertanya: “Bagaimana bentuk menyia-nyiakan amanah itu, wahai Rasulullah?” Beliau bersabda: “Apabila urusan itu diserahkan (dipercayakan) kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah saat-saat kehancurannya”.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik pengertian bahwa islam sendiri memperbolehkan seorang untuk merekrut kemudian mengontrak tenaga kerja atau buruh agar mereka bekerja untuk orang tersebut, yang menjadi dasar hukum rekrutmen dan seleksi dalam Al-Qur'an terdapat dalam surah Al-Qashash/28 : 26 sebagai berikut:²⁷

²⁶Ibn Taimiyah, Al-Siyasah al-Syar'iyah: *Etika Politik Islam*, (Surabaya: Risalah Gusti, 2004) h.21.

²⁷Departemen Agama RI, *Al Hikmah Al Quran dan Terjemahan*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010), h. 388

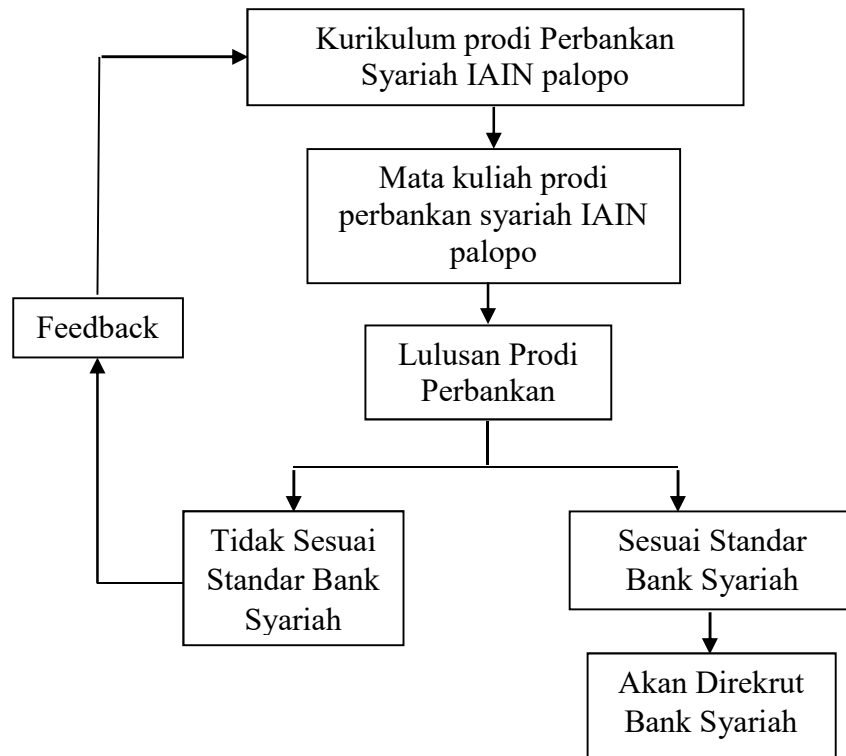
قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَأْبَتِ اسْتَعْجِرُهُ ^طإِنَّ خَيْرَ مَنْ اسْتَعْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ ﴿٢٦﴾

Terjemahnya:

Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya". (Qs : Al-Qashash: 26)

Untuk mengetahui siapa yang paling patut dan layak menduduki sebuah jabatan, harus ditentukan maksud dan tujuan dari adanya jabatan tersebut. Kemudian, dipikirkan bagaimana caranya (menggunakan media, fasilitas) untuk menyempurnakan tujuan itu. Hal ini biasa dilakukan dengan membuat program-program atau langkah strategis untuk meraihnya. Dengan demikian, diharapkan bisa menemukan sosok yang patut dan layak untuk mengemban tanggung jawab yang telah ditentukan.

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

Dari kerangka pikir di atas dapat dilihat kurikulum prodi perbankan syariah IAIN Palopo akan menciptakan SDM yang sesuai dengan standar rekrutmen bank syariah, di mana kesesuaian standar rekrutmet tersebut diturunkan dalam bentuk mata kuliah yang diajarkan kepada mahasiswa/i. Apakah kemampuan yang dimiliki oleh SDM prodi perbankan syariah IAIN Palopo telah memenuhi standar rekrutmen bank syariah atau tidak, jika telah memenuhi standar rekrutmen Bank Syariah maka lulusan yang diciptakan oleh prodi perbankan syariah IAIN Palopo akan direkrut oleh bank syariah. Jika tidak memenuhi standar rekrutmen maka kurikulum yang digunakan Prodi Perbankan Syariah akan dilakukan pemeriksaan ulang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penggunaan pendekatan dalam suatu penelitian di maksudkan untuk mempermudah maksud penelitian dan untuk memeprijelas sasaran ynung ingin di capai dalam penelitian ini, sehingga apa yang menjadi tujuan dalam penelitian ini dapat tercapai sesuai yang di harapkan oleh peneliti. Oleh karena itu penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualaitatif. Penelitian kualitatif sering di sebut naturalistik karena penelitian di lakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*)¹. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang di lakukan di lingkungan perusahaan yang di sampaikan secara lisan maupun tertulis yang di tujuan untuk menganalisa peristiwa, sikap, aktivitas sosial, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.²

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam skripsi ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian di mana untuk mengumpulkan data serta informasi penulis akan terjun langsung ke objek penelitian yaitu lembaga yang akan diteliti. Pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjaring data penelitian Peneliti akan terjun langsung ke Prodi Perbankan Syariah untuk mewawancarai pihak-pihak yang mengerti mengenai kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah dan ke Bank Syariah untuk

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta, 2014), h. 14

²Robert Bogdan dan Steven J. Taylor, *Kualitatif dasar-dasar penelitian*, (Surabaya; Usaha Nasional, 1993), h.107

mewawancarai pihak-pihak yang mengerti tentang kompetensi yang dibutuhkan oleh bank syariah.³

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penempatan lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu di Fakultas Ekononmi Dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo dan salah satu Bank Syariah yang ada di kota Palopo yaitu bank Muamalat KCP kota Palopo. Lokasi ini di pilih karena sesuai dengan objek yang akan di kaji dalam penelitian ini. Selain itu lokasi tersebut sangat mudah di jangkau sehingga nantinya akan memudahkan peneliti melakukan penelitian.

C. Informan/subjek penelitian

Subjek penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan Spradley merupakan sumber informasi, sedangkan Moleong mengemukakan bahwa subjek penelitian merupakan orang pada latar penelitian. Secara lebih tegas Moleong mengatakan bahwa mereka itu adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan infomasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Menurut Spradely mengatakan, untuk menentukan atau memilih subjek penelitian yang baik, setidaknya-tidaknya ada beberapa persyaratan yang harus diperhatikan antara lain:

1. Mereka sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian;
2. Mereka terlibat penuh dengan kegiatan atau bidang tersebut;

³Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta; CV Andi Offse,2014),

3. Mereka memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi.⁴

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pihak yang berkaitan dengan penyusunan kurikulum Prodi Perbankan Syariah dan seluruh pihak yang mengerti tentang kompetensi sumber daya manusia bank syariah. Dengan ini penentuan subjek penelitian diambil secara Purposive Sampling. Purposive Sampling adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Dalam bahasa sederhana purposive sampling itu dapat dikatakan secara sengaja mengambil sampel tertentu (orang-orang tertentu) sesuai persyaratan yang dilihat dari sifat-sifat, karakteristik, ciri dan kriteria sehingga sampel akan mencerminkan populasinya.⁵ Dengan ini dapat disimpulkan peneliti teknik purposive sampling, yaitu teknik dengan pertimbangan tertentu dimana sampel disesuaikan berdasarkan kriteria tertentu dengan tujuan dan masalah penelitian.

Subjek penelitian pada peneliti ini yaitu pihak-pihak yang dapat memberikan informasi tentang penelitian yang dilakukan peneliti, diantaranya:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mana diwakili oleh wakil Dekan 1.

Alasannya karena Dekan FEBI adalah pihak yang bertanggung jawab dalam proses penyusunan kurikulum setiap prodi yang ada di FEBI dan Wakil Dekan I pihak yang dapat memberikan informasi

⁴Basrowi & Suwandi, *"Memahami Penelitian Kualitatif"*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 188.

⁵Albert Kurniawan, *Metodelogi Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengelohan Data dengan IBM SPSS 22.0)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), h.83.

tentang kurikulum Prodi, khususnya Prodi Perbankan Syariah. Serta pihak-pihak yang dapat memberikan informasi dan berkaitan dengan kompetensi kurikulum Prodi

2. Ketua Prodi Perbankan Syariah

Alasannya karena Ketua Prodi Perbankan Syariah dapat memberikan informasi yang peneliti perlukan dalam proses penelitian, Ketua prodi Perbankan Syariah mengetahui secara keseluruhan tentang seluk beluk kompetensi kurikulum Perbankan Syariah.

3. Manajer bank atau manajer SDM Bank Syariah

Alasannya karena Manajer bank dapat memberikan informasi yang penulis perlukan untuk kelancaran penelitian. Manajer SDM lebih mengetahui tentang kompetensi apa saja yang dibutuhkan oleh bank syariah ketika melakukan proses rekrutmen tenaga kerja.

D. Sumber Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini di bagi menjadi dua, antara lain:

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individu atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data primer juga dapat diartikan sebagai data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh

subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data primer dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan Manajer Bank Syariah, Ketua prodi perbankan syariah dan Wakil dekan I FEBI.⁶

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.⁷ Data sekunder dikumpulkan melalui kurikulum KKNI prodi perbankan syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara

⁶Etta Mamang Sangadji & Sopiah. *“Metodelogi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian,”* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), h.44

⁷Etta Mamang Sangadji & Sopiah. *“Metodelogi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian,”* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), h.44

yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁸ Peneliti akan melakukan observasi (pengamatan) terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan di FEBI khususnya pada Prodi Perbankan Syariah, apakah proses belajar mengajar tersebut sesuai dengan kurikulum yang diterapkan prodi.

2. Wawancara

Wawancara di gunakan sebagai teknis pengumpuln data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁹ Wawancara yaitu sebagai alat pengukuran informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada narasumber yang di ajukan secara lisan dan di jawab secara lisan pula. Hasil wawancara kemudian di olah dan di kolaborasikan dengan hasil yang kumpulkan dari pola pengumpulan data yang lainnya. Peneliti akan melakukan wawancara dengan dengan pihak pihak yang berkaitan erat dengan kegiatan pengembangan kompetensi kurikulum Prodi Pebankan Syariah IAIN palopo dan pihak-pihak yang menjadi user.

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabet. CV, 2013, h. 203

⁹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Cet.X; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 83

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi, yaitu suatu proses mengumpulkan data berdasarkan laporan yang didapat dari objek yang diteliti atau laporan lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.

Dokumen dapat berupa kurikulum KKNi Prodi Perbankan Syariah.

F. Teknik pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua kegiatan penelitian selesai dilakukan maka langkah selanjutnya ialah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Pada prinsipnya analisis data Kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:¹⁰

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasi data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Pada awal penelitian penulis melakukan kerangka konseptual, permasalahan, dan pendekatan pengumpulan data yang diperoleh. Selama pengumpulan data, penulis membuat ringkasan, kode, mencari tema-tema,

¹⁰Albert Kurniawan, *Metodelogi Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengelohan Data dengan IBM SPSS 22.0)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), h.209-210.

menulis memo, dan lain-lain. Reduksi merupakan bagian dari analisis, yang tidak terpisah fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan sehingga interpretasi bisa ditarik kesimpulan. Dalam proses reduksi ini peneliti benar benar mencari data yang valid. Ketika peneliti menyaksikan keberadaan data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informasi lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui. Dalam penelitian ini data yang telah terkumpul dari hasil wawancara dengan Ketua Prodi Perbankan Syariah, Wakil Dekan I FEBI, dan Manajer Bank Syariah, penelitian akan melakukan pengecekan ulang, membuang yang tidak perlu, untuk memperoleh hasil yang mudah untuk dimengerti.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Data yang telah dilakukan pengecekan tersebut akan disajikan dalam bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagai dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu

diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Setelah proses pengumpulan data, reduksi data, model data, hingga akhirnya menentukan kesimpulan. Kesimpulan ditarik setelah peneliti mendapatkan pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan studi dokumentasi, kesimpulan yang dapat menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan pada narasumber. Setelah data disajikan dalam bahasa yang mudah dimengerti, maka hasil dari penyajian data tersebut akan dilakukan penarikan kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Lokasi Penelitian

a. Profil Prodi Perbankan Syariah Iain Palopo

Prodi Perbankan Syariah merupakan salah satu Prodi di fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo yang di buka pada 12 Agustus 2012 dengan jumlah peminat yang sangat tinggi di antara ketiga jurusan di fakultas ekonomi dan bisnis islam. Pendirian prodi perbankan syariah tercermin dari visinya yaitu menciptakan sumber daya insani yang islami, unggul, profesional dalam bidang Keuangan dan Perbankan Syariah.

Visi, Misi, dan Tujuan Prodi perbankan syariah

Visi:

“Terkemuka dalam menghasilkan sumber daya insani yang islami, unggul, profesional dalam bidang Keuangan dan Perbankan Syariah, yang berdaya saing, yang berwawasan keislaman, keindonesiaan pada tahun 2020”.

Misi:

1. Mengembangkan proses belajar mengajar yang berkualitas, dengan memadukan ilmu pengetahuan dari kalangan akademisi dan praktisi dalam bidang keuangan dan perbankan syariah, guna mencapai kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan pengguna (user).

2. Peningkatan Kualitas lulusan yang memiliki pengetahuan teoretis dan praktis dalam bidang perbankan syariah yang berbasis teknologi dan ilmu syariah, serta penguasaan terhadap bahasa internasional, sehingga siap memasuki dunia kerja di tingkat lokal dan Nasional serta mampu menciptakan lapangan pekerjaan.
3. Mengembangkan program studi perbankan syariah yang bermutu dan memiliki jejaring yang luas, membina hubungan kerjasama dengan dunia industri, jasa dalam rangka memudahkan lulusan memperoleh pekerjaan.
4. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan melibatkan partisipasi aktif civitas akademika dan pemangku kepentingan.

Tujuan:

1. Menghasilkan Lulusan yang mampu mengaplikasikan bidang Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam menyelesaikan masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
2. Menghasilkan lulusan yang menguasai konsep teoretis dan praktik di bidang Syariah dan Perbankan syariah secara comprehensif
3. Menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berwawasan serta berdaya saing.

4. Menghasilkan lulusan yang mampu mengambil keputusan dalam menangani masalah teknis dan organisasi yang berkaitan dengan lembaga keuangan, baik Bank atau non-Bank.
5. Menghasilkan lulusan yang kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan tugas dalam dunia Perbankan Syariah.
6. Menghasilkan Lulusan yang mampu mengamalkan ilmu Syariah, Ekonomi Islam, dan Perbankan Syariah dalam masyarakat
Menghasilkan lulusan yang dapat bertanggung jawab, profesional pada pekerjaan.¹

b. Profil Bank Muamalat

Bank syariah merupakan sebuah lembaga perbankan yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah, dan dalam setiap aktivitas usahanya berlandaskan pada Al-quran dan Hadist. Tahun 1990 MUI membentuk kelompok kerja untuk mendirikan Bank Syariah di Indonesia, hal tersebut merupakan cikal bakal lahirnya Bank Syariah pertama di Indonesia pada tahun 1991 yaitu Bank Muamalah. Awal berdirinya bank syariah, landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah hanya diakomodir pada UU No. 7 Tahun 1992 tanpa rincian landasan hukum syariah serta jenis usaha yang diperbolehkan.

Pada awal tahun 1998 pemerintah dan DPR melakukan penyempurnaan UU No. 7 Tahun 1992 menjadi UU No. 10 Tahun 1998, yang menjelaskan bahwa terdapat dua sistem perbankan di Indonesia yaitu

¹Iain Palopo, *Borang Prodi Perbankan Syariah Iain Palopo*, h. 8-9

perbankan konvensional dan perbankan syariah. Sehingga berdirinya beberapa bank Islam lainnya, yakni Bank Syariah Mandiri, Bank Aceh Syariah, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank BTN, Bank Bukopin, Bank Jabar dll. Perkembangan bank syariah semakin berlanjut dengan disahkannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.²

Profil bank syariah yang akan menjadi lokasi penelitian dalam skripsi ini yaitu PT BANK MUAMALAT. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Bank Muamalat Indonesia”) memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi’us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan Syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia *Finance*) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor

²Bank Muamalat, <https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat> (14 agustus 2019)

Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.³

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.⁴

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan

³Bank Muamalat, <https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat> (14 agustus 2019)

⁴Bank Muamalat, <https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat> (14 agustus 2019)

termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia *Electronic Payment* (MEPS).

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank Syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infakdan Sedekah (ZIS).⁵

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “*The Best Islamic Bank and*

⁵Bank Muamalat, <https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat> (14 agustus 2019)

Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”.⁶ Adapun visi misi bank muamalat sebagai berikut.

Visi:

“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”

Misi:

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.⁷

2. Standar Rekrutmen Bank Syariah.

Dalam peraturan dunia usaha saat ini, para manajemen disetiap unit kerap berhadapan dengan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan sumber daya manusia, baik berupa perekrutan, efektivitas, dan bahkan loyalitas. Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak terlepas dari setiap organisasi atau perusahaan. Dalam suatu aktivitas, SDM adalah unsur utama untuk kelancaran suatu pekerjaan.

“Untuk memenuhi aktifitas yang sesuai dengan SOP Bank Syariah, SDM Bank Syariah harus memiliki beberapa kompetensi, yaitu”:

⁶Bank Muamalat, <https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat> (14 agustus 2019)

⁷Bank Muamalat, <https://www.bankmuamalat.co.id/visi-misi> (14 agustus 2019)

a. Kompetensi utama

“Kompetensi utama adalah kompetensi yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesudah menyelesaikan pendidikan, berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.045 Tahun 2002 tentang kurikulum inti pendidikan persentase kurikulum inti yang dibangun atas kompetensi utama lulusan adalah sebesar 40%-80%. Dengan demikian kompetensi utama yang harus dimiliki oleh SDM Bank Syariah dalam dunia kerja dan dibutuhkan oleh Bank Syariah yaitu: Pertama, kompetensi spiritual yaitu hubungan SDM Bank Syariah dengan ALLAH SWT, dimana hubungan manusia dengan sang pencipta suatu hubungan yang tidak mungkin dipisahkan, jadi manusia harus mengikuti sunnahtullah yang berlaku di alam semesta ini. Kedua, memahami standar operasional prosedur dari pekerjaan bank syariah, seorang SDM Bank Syariah harus mampu dan memahami setiap prosedur yang telah ditetapkan oleh Bank Syariah. Ketiga, memiliki kompetensi etitit yaitu prilaku, jujur dan kerja keras dimana prilaku SDM bank syariah harus sesuai dengan syariat Islam. Keempat, memahami dasar-dasar bank syariah, yaitu dapat membedakan antara bank syariah dan bank konvensional, dimana pada bank syariah menerapkan sistem bagi hasil sedangkan bank konvensional menerapkan sistem bunga. Kelima, memahami akad-akad yang ada pada Bank Syariah. Keenam, memahami tentang ilmu fikih muamalah, karena ilmu fikih muamalah sangat diperlukan oleh seorang Bankir Syariah karena hal tersebut akan menjadi dasar pengetahuan mereka tentang ekonomi Islam mulai dari teori sampai dengan pengaplikasiannya di dunia kerja”.⁸

b. Kompetensi pendukung

“Kompetensi pendukung adalah kompetensi lulusan yang masih berhubungan dengan program studi yang bersangkutan namun tidak wajib diberikan pada lulusannya. Kompetensi pendukung ini dapat bergerak antara 20%-40% dari keseluruhan kompetensi yang ada. Dengan demikian kompetensi pendukung yang harus dimiliki oleh SDM Bank Syariah dalam dunia kerja dan dibutuhkan oleh bank syariah yaitu: Pertama, seorang SDM Bank Syariah harus dapat menguasai teknologi informasi seperti mengoperasikan komputer. Kedua, dapat menguasai ilmu akuntansi keuangan, seorang SDM Bank Syariah juga harus mampu dalam melakukan pembukuan keuangan Perbankan”.⁹

“Selain kompetensi yang telah penulis sebutkan diatas, ketika bank syariah melakukan rekrutmen karyawan baru, maka latar belakang dari pelamar sangat diperhatikan. Latar belakang sarjana perbankan syariah memang sangat diutamakan karena mereka memiliki nilai tambah terhadap

⁸Muhammad Kemal Mufty Faried, Manajer Bank Muamalat KCP, Wawancara, tanggal 15 Agustus 2019.

⁹Muhammad Kemal Mufty Faried, Manajer Bank Muamalat KCP, Wawancara, tanggal 15 Agustus 2019.

pemahaman fikih muamalah, namun ketika dilakukannya wawancara maka pemahaman pribadi tentang muamalah dari calon karyawan itu lebih diutamakan. Kadang kala pelamar bukan berasal dari lulusan sarjana perbankan syariah tapi dia memiliki pemahaman tentang muamalah maka besar kemungkinan dia akan direkrut sebagai SDM Bank Syariah. Selain itu ketika rekrutmen karyawan baru, bank syariah akan mencari lulusan sarjana yang sesuai dengan posisi yang diinginkan oleh bank, misalnya posisi IT maka yang diperlukan oleh bank adalah sarjana informatika, dan ketika Bank memerlukan SDM diposisi Audit maka yang diperlukan oleh bank syariah adalah sarjana Akuntansi, oleh karena itu selain kompetensi utama SDM Bank Syariah juga harus memiliki kompetensi pendukung lainnya, seperti mampu menyesuaikan diri dengan kondisi terkini lingkungan perusahaan dan dinamika global, dan yang paling diutamakan calon pelamar wajib bisa membaca Al-quran”.¹⁰

“Kompetensi yang harus dimiliki oleh SDM Bank Syariah tidak hanya dilihat dari dua kompetensi yang telah penulis paparkan diatas, untuk memenuhi standar rekrutmen bank syariah juga harus memiliki kompetensi dalam menawarkan atau menjual produk Bank Syariah kepada nasabah, baik produk dana maupun produk pembiayaan. Berikut beberapa kompetensi yang harus dikuasai oleh SDM Bank Syariah dalam menawarkan dan menjual produk,diataranya sebagai berikut”:

1. SDM Bank Syariah mampu meyakinkan dan menjelaskan keunggulan dari produk yang akan ditawarkan ke nasabah dengan ramah, dimana keunggulan yang dimiliki oleh bank tersebut tidak dimiliki oleh pesaing.
2. SDM Bank Syariah harus dapat menguasai dan memahami setiap produk yang akan ditawarkan ke nasabahnya.
3. SDM Bank Syariah harus memiliki kemampuan berkomunikasi dan bernegosiasi yang baik dan benar dalam proses penawaran dan penjual produk.
4. SDM Bank Syariah harus siap bertanggung jawab atas segala kemungkinan yang terjadi dalam menjalankan tugas.¹¹

Kompetensi yang telah penulis paparkan diatas adalah kompetensi yang wajib dimiliki oleh seluruh SDM Bank Syariah dan terutama SDM bank syariah di bidang marketing.

¹⁰Muhammad Kemal Mufty Faried, Manajer Bank Muamalat KCP, Wawancara, tanggal 15 Agustus 2019.

¹¹Muhammad Kemal Mufty Faried, Manajer Bank Muamalat KCP, Wawancara, tanggal 15 Agustus 2019.

Dari kompetensi yang telah penulis paparkan diatas sesuai dengan pendapat yang pernah diutarakan oleh Sutrisno, ia mengemukakan bahwa ada enam manfaat penggunaan kompetensi dalam perusahaan (Bank Syariah), diantaranya: Pertama, dapat memperjelas standar kerja dan harapan yang ingin dicapai perusahaan (Bank Syariah). Kedua, sebagai alat seleksi karyawan. Kompetensi dapat membantu organisasi untuk merekrut calon tenaga kerja terbaik. Ketiga, dapat memaksimalkan produktivitas. Keempat, dasar untuk pengembangan sistem remunerasi (imbalan). Kelima, memudahkan adaptasi terhadap perubahan zaman yang semakin cepat membuat sifat kepemimpinan dalam sebuah organisasi juga mengalami perubahan untuk menetapkan keterampilan yang dibutuhkan. Keenam, menyelaraskan perilaku kerja dengan nilai-nilai organisasi.¹²

Berikut kualifikasi-kualifikasi tiap posisi di Bank Syariah yang ditetapkan oleh Bank syariah:¹³

1. Account Officer dan Funding Office

- a. Pria/wanita usia maks 26 tahun (*fresh graduate*) dan maks 30 tahun (pengalaman)
- b. Pendidikan minimal S1 semua jurusan
- c. Memiliki SIM A atau SIM C

2. Marketing (AO & FRO)

¹²Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cet.4. (Jakarta: Kencana, 2012), h.208.

¹³Pamflet Rekrutmen Bank BRI Syariah KCP Palopo Dan Bank Muamalat.

- a. Pria/wanita usia maks 26 tahun (*fresh graduate*) dan maks 30 tahun (pro hire)
 - b. Pendidikan minimal S1 semua jurusan
 - c. Memiliki SIM A atau SIM C
3. IT Officer Program (ITOP)
- a. Usia maks 25 tahun S1 dan 28 tahun S2
 - b. IPK minimal 2,75
 - c. Lulusan teknik komputer, teknik informatika, sistem informatika, ilmu komputer, informatika, teknik elektro, teknik fisika, teknik telekomunikasi, matematika, fisika, dan statistika.
 - d. Memiliki nilai TOEFL-ITP minimal 400
 - e. Memiliki SKCK
 - f. Belum menikah
4. Frontliner (Teller/CS)
- a. Pria/wanita D3 maks 25 tahun dan S1 maks 27 tahun.
 - b. Minimal nilai kelulusan 7 (SMA/SMK) dan IPK 2,75 (D3/S1)
 - c. Berpenampilan menarik dan berkemunikasi dengan baik
 - d. Memiliki berat badan proporsional tinggi badan:
 - pria : 165 cm
 - wanita : 157 cm

Catatan : kualifikasi- kualifikasi yang di paparkan dapat berbeda sesuai dengan standar SDM masing-masing Bank Syariah.

3. Kurikulum Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo

Kurikulum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan. Menurut Nasution kurikulum lazimnya dipandang sebagai suatu rencana yang di susun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.¹⁴ Menurut Amalia dkk kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan yang mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara-cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁵

“Terkait kurikulum yang ada pada program studi perbankan syariah, kompetensi yang di harapkan lulusan yaitu sesuai dengan market atau pasar. Program Studi perbankan syariah memang bertujuan untuk memenuhi kekosongan yang ada di lembaga keuangan Syariah. Kurikulumnya akan disesuaikan dengan apa yang diinginkan oleh Bank Syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya. terkait pemahamannya yaitu keilmuan ekonomi secara umum serta dasar-dasarnya dan manajemen dana di bank itu kita masukkan kedalam kurikulum. Disamping itu kita juga bentuk softskill untuk mahasiswa, seperti kemampuan IT dan semacamnya. Prodi upayakan untuk menciptakan alumni yang diterima di lembaga keuangan syariah khususnya di perbankan”.¹⁶

¹⁴Nasution S, *Kurikulum dan Pengajaran*, (cet. Ke-3, Jakarta: PT Bumi Aksara, 1999), h.5

¹⁵Amalia Euis dkk, *Potret Pendidikan Ekonomi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Gramata Publising, 2012), h.58

¹⁶Dr. Ruslan Abdullah, M.A, Wakil Dekan 1 Perbankan Syariah, Wawancara, Tanggal 07 Agustus 2019.

“untuk di Prodi Perbankan Syariah langkah yang di ambil untuk mengembangkan kurikulum, seringnya di adakan workshop untuk pengembangan dosen dan Workshop untuk pengembangan kurikulum, untuk *Workshop* kurikulum tentang capaian-capaian kurikulum, di lihat dari pengetahuan, *softskill*, dan yang di miliki oleh lulusan perbankan syariah itu sendiri. Dalam *workshop* kurikulum kita juga melibatkan unsur dari pihak bank syariah itu sendiri, untuk sebagai pengevaluasi mata kuliah yang tidak sesuai dengan kompetensi yang di butuhkan di bank syariah atau lembaga keuangan Syariah lainnya”.¹⁷

Dengan demikian untuk mencapai kompetensi kurikulum, Prodi Perbankan Syariah dan Fakultas menempuh beberapa upayah agar kompetensi lulusan yang di ciptakan dapat sesuai dengan kebutuhan standar rekrutmen lembaga Keuangan Syariah, diantaranya:

- a. “Setiap dua atau empat tahun prodi fakultas melakukan refisi kurikulum untuk menyesuaikan perkembangan lembaga keuangan syariah, tujuan merefisi kurikulum untuk memenuhi kebutuhan user, disamping kebutuhan user untuk perkembangan keilmuan dan perbankan itu sendiri yaitu ekonomi islam”.
- b. “Di adakan *workshop* kurikulum dalam dua tahap, di mna tahap pertama mengundang ahli kurikulum dari uin syarif jakarta untuk membedah kurikulum Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo untuk melakukan mengecek dan perbaikan apabila terdapat kesalahan. Tahap kedua yaitu kita adakan *workshop* untuk *review* hasil evaluasi kurikulum yang telah di lakukan dan mengundang mengundang kembali tenaga ahli untuk proses finalisasi kurikulum”.
- c. “Kompetensi tenaga pengajar/dosen berdasarkan kebutuhan kurikulum, kempetensinya itu seperti keilmuan ekonomi islam, ilmu ekonomi umum, manajemen dan lain-lainnya yang di butuhkan. Di samping itu kompetensi dosennya di kembangkan melalui pelatihan-pelatihan, *workshop*, karya tulis ilmiah dan seminar di daerah hingga yg bertaraf Internasional. Di lain sisi Prodi menjalin kerja sama dengan praktisi lembaga keuangan syariah atau biasa di sebut dosen luar biasa (LB) untuk menjadi tenaga pendidik untuk merealisasikan kurikulum yang memang harus membutuhkan ilmu praktisi itu sendiri”.¹⁸ “pada saat pengusulan dosen baik dosen PNS maupun non PNS sudah di petahkan berdasarkan mata kuliahnya kemudian di seleksi berdasarkan kompetensi yang di butuhkan sebagai tenaga pengajar,

¹⁷Hendra Safri, SE., M.M., Ketua Prodi Perbankan Syariah, Wawancara, Tanggal 07 Agustus 2019.

¹⁸Dr. Ruslan Abdullah, M.A, Wakil Dekan 1 Perbankan Syariah, Wawancara, Tanggal 07 Agustus 2019.

untuk pendalaman kompetensi kejuruan pihak Prodi telah bekerja sama dengan praktisi dari lembaga Keuangan Syariah”.¹⁹

“Kompetensi yang di harapkan pada lulusan perbankan syariah yaitu: Pertama, menjadi akademisi di mana alumni bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi untuk menjadi tenaga pengajar di perguruan tinggi. Kedua, alumni mampu menjadi praktisi, dapat memenuhi standar rekrutmen dan menjadi karyawan di bank syariah atau Kungan Syariah dan pemateri bank syariah. Ketiga, alumni juga di harap mampu untuk menjadi konsultan di bidang perbankan syariah, yang benar paham dengan Bank Syariah, mengerti tentang hukum-hukum dan cara menjalankan Bank Syariah”.²⁰

Karakteristik kompetensi kurikulum yang ada pada Prodi Perbankan Syariah sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Spencer (1993) di mana terdapat lima karakteristik kompetensi, yaitu: *motives* (niat), *traits* (watak), *self concept* (konsep diri), *knowledge* (pengetahuan) dan *skill* (keterampilan).²¹

“Lulusan program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo diharapkan memiliki kompetensi pendukung sesuai dengan bidang keahlian profil sarjana yang diinginkan. Kompetensi pendukung lulusan Perbankan Syariah dibagi atau dikategorikan kedalam dua jenis yaitu kompetensi inti dan kompetensi khusus adapun hal yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut”.²²

¹⁹Hendra Safri, SE., M.M., Ketua Prodi Perbankan Syariah, Wawancara, Tanggal 07 Agustus 2019.

²⁰Dr. Ruslan Abdullah, M.A, Wakil Dekan 1 Perbankan Syariah, Wawancara, Tanggal 07 Agustus 2019.

²¹Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cet.4., (Jakarta: Kencana, 2012), h. 206

²²Buku Kurikulum KKNi Program Studi Perbankan Syariah, 2016

Tabel 4.1 Kompetensi Utama & Pendukung Lulusan Perbankan Syariah IAIN Palopo

No	Profil sarjana	Kompetensi utama & pendukung	
		Inti	Khusus
1.	Tenengah Pengajar/Akademisi	<p>1) Menguasai dasar – dasar ilmu syariah dan aplikasinya dalam Hukum Ekonomi dan Bisnis. Syariah Modern</p> <p>2) Menguasai secara komprehensif akad dan transaksi bisnis syariah serta menerapkannya dalam pengembangan keuangan dan bisnis modern.</p> <p>3) Mampu Mengimplementasikan hukum ekonomi syariah dalam konteks. keindonesiaan dan kemoderenan;</p> <p>4) Berperan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan hukum ekonomi syariah di masyarakat;</p> <p>5) Menguasai regulasi dan seluruh kebijakan pemerintah terkait pengembangan keuangan dan bisnis syariah</p> <p>6) Memiliki kemampuan analisis kuantitatif dan kualitatif dalam pengembangan penelitian dan penulisan karya ilmiah bidang terkait</p> <p>7) Mampu mempertanggungjawabkan hasil observasi, wawancara, serta riset tingkat dasar terkait dengan persoalan hukum ekonomi syariah</p> <p>8) Mampu mengumpulkan dan menganalisis data untuk menginterpretasikan</p>	<p>1) Memiliki kekokohan intelektual, kedalaman spiritual dan moral yang tinggi</p> <p>2) Memiliki integritas moral, etika dan sikap profesionalisme dalam bidang keahliannya</p> <p>3) Memiliki kesalehan personal maupun kesalehan sosial</p> <p>4) Memiliki rasa kebangsaan, kebinekaan, demokratis dan solidaritas sosial</p> <p>5) Memiliki kemampuan Bahasa Asing (terutama bahasa Arab)</p> <p>6) Memiliki kepekaan dan mampu memberikan solusi terhadap problem kemanusiaan, budaya dan sosial serta lingkungan</p> <p>7) Terampil memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi</p> <p>8) Mampu menjalin networking dengan pihak/instansi lain</p>

		<p>hukum ekonomi syariah sesuai dengan kaidah yang ada</p> <p>9) Mampu Melaksanakan Tri darma Perguan Tinggi</p>	
2.	Konsultan Perbankan Syariah	<p>1) Menguasi Dasar – Dasar Ilmu Syari’ah Dan Aplikasinya Dalam Perbankan Syariah</p> <p>2) Menguasi secara komprehensif akad dan transaksi Perbankan Syariah serta menerapkannya dalam pengembangan keuangan dan bisnis modern</p> <p>3) Menguasi regulasi dan seluruh kebijakan pemerintah terkait dengan pengembangan keuangan dan bisnis Syari’ah</p> <p>4) Terampil dalam membuat kontrak bisnis dan legal drafting secara Syari’ah, baik industri keuangan Bank, Lembaga Keuangan Syari’ah bank dan non bank serta entitas bisnis Syari’ah lainnya.</p> <p>5) Terampil dalam memberikan jasa konsultasi, advokasi, mediasi/arbitrase, dan bantuan kepada masyarakat di bidang perbankan Syariah</p> <p>6) Menguasai teknik penyelesaian permasalahan di Perbankan Syariah</p> <p>7) Mampu menjalin hubungan profesional dan interpersonal secara konstruktif dan bertanggung jawab untuk membantu menyelesaikan persoalan Perbankan Syariah</p>	<p>1) Memiliki kekokohan intelektual, kedalaman spiritual dan moral yang tinggi</p> <p>2) Memiliki integritas moral, etika dan sikap profesionalisme dalam bidang keahliannya</p> <p>3) Memiliki kesalehan personal maupun kesalehan sosial</p> <p>4) Memiliki kepekaan dan mampu memberikan solusi terhadap problem kemanusiaan, budaya dan sosial serta lingkungan</p> <p>5) Memiliki kemampuan Bahasa Asing</p> <p>6) Terampil memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi</p> <p>7) Mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ide-ide kreatif dalam membantu memecahkan masalah</p> <p>8) Mampu berkomunikasi secara efektif</p> <p>9) Memiliki kemampuan persuasif</p>
3.	Dewan	1) Menguasi Dasar – Dasar	1) Memiliki kekokohan

	Pengawas Syariah (DPS) Perbankan Syariah	<p>Ilmu Syariah Dan Aplikasinya Dalam Hukum Ekonomi dan Bisnis Syariah Modern</p> <p>2) Menguasi secara komprehensif akad dan transaksi bisnis syariah serta menerapkannya dalam pengembangan keuangan dan bisnis modern</p> <p>3) Menguasi regulasi dan seluruh kebijakan pemerintah terkait pengembangan Keuangan dan Bisnis Syariah</p> <p>4) Mampu melakukan pengawasan pada desain produk, operasionalisasi, pemasaran jasa keuangan maupun bisnis Syari'ah dari segi kepatuhan Syari'ah (Syari'ah Compliance)</p> <p>5) Mampu membuat keputusan berdasarkan hasil pengamatan terhadap fenomena pelaku bisnis menggunakan prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah</p>	<p>intelektual, kedalaman spiritual dan moral yang tinggi</p> <p>2) Memiliki integritas moral, etika dan sikap profesionalisme dalam bidang keahliannya</p> <p>3) Memiliki kesalehan personal maupun kesalehan sosial</p> <p>4) Memiliki kemampuan Bahasa Asing (terutama bahasa Arab)</p> <p>5) Memiliki kepekaan dan mampu memberikan solusi terhadap problem kemanusiaan, budaya dan sosial serta lingkungan</p> <p>6) Terampil memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi</p> <p>7) Memiliki kemampuan persuasif</p>
4.	Praktisi Lembaga Keuangan Syariah (Bank dan Non Bank)	<p>1) Menguasi Dasar – Dasar Ilmu Syari'ah Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Keuangan Syariah Dan Bisnis Syariah modern</p> <p>2) Menguasi secara komprehensif akad dan transaksi bisnis Syari'ah serta menerapkannya dalam pengembangan keuangan dan bisnis modern</p> <p>3) Menguasi regulasi dan seluruh kebijakan pemerintah terkait dengan pengembangan keuangan</p>	<p>1) Memiliki kekokohan intelektual, kedalaman spiritual dan moral yang tinggi</p> <p>2) Memiliki integritas moral, etika dan sikap profesionalisme dalam bidang keahliannya</p> <p>3) Memiliki kesalehan personal maupun kesalehan sosial</p> <p>4) Memiliki kepekaan dan mampu memberikan solusi terhadap problem kemanusiaan, budaya dan sosial serta lingkungan</p> <p>5) Memiliki kemampuan</p>

		<p>dan bisnis Syari'ah</p> <p>4) Terampil dalam memberikan jasa konsultasi, advokasi, mediasi/arbitrase, dan bantuan kepada Lembaga Keuangan Syariah</p> <p>5) Memiliki Pengetahuan secara mendalam tentang manajemen pengelolaan LKS (Bank dan Non Bank)</p> <p>6) Terampil dalam membuat kontrak bisnis dan legal drafting secara Syari'ah, baik industri keuangan Bank, Lembaga Keuangan Syari'ah bank dan non bank serta entitas</p>	<p>Bahasa Asing</p> <p>6) Terampil memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi</p> <p>7) Mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ideide kreatif dalam membantu memecahkan masalah</p> <p>8) Mampu berkomunikasi secara efektif</p> <p>9) Trampil dalam merancang dan mengelola bisnis syariah</p>
5.	Arbiter Bisnis dan Lembaga	<p>1) Menguasi Dasar – Dasar Ilmu Syari'ah Dan Aplikasinya Dalam Perbankan Syariah Dan Bisnis Syariah modern</p> <p>2) Menguasi secara komprehensif akad dan transaksi bisnis Syari'ah serta menerapkannya dalam pengembangan keuangan dan bisnis modern</p> <p>3) Menguasi regulasi dan seluruh kebijakan pemerintah terkait dengan pengembangan keuangan dan bisnis Syari'ah</p> <p>4) Terampil dalam membuat kontrak bisnis dan legal drafting secara Syari'ah, baik industri keuangan Bank, Lembaga Keuangan Syari'ah bank dan non bank serta entitas bisnis Syari'ah lainnya.</p>	<p>1) Memiliki kekokohan intelektual, kedalaman spiritual dan moral yang tinggi</p> <p>2) Memiliki integritas moral, etika dan sikap profesionalisme dalam bidang keahliannya</p> <p>3) Memiliki kesalehan personal maupun kesalehan sosial</p> <p>4) Memiliki kepekaan dan mampu memberikan solusi terhadap problem kemanusiaan, budaya dan sosial serta lingkungan</p> <p>5) Memiliki kemampuan Bahasa Asing</p> <p>6) Terampil memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi</p> <p>7) Mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ideide kreatif dalam membantu memecahkan masalah</p> <p>8) Mampu berkomunikasi secara efektif</p> <p>9) Memiliki kemampuan persuasif</p>

6.	Asisten Peneliti Perbankan Syariah	<p>1. Menguasi Dasar – Dasar Ilmu Syari’ah Dan Aplikasinya Dalam Perbankan Syariah Dan Bisnis Syariah modern</p> <p>2. Menguasi secara komprehensif akad dan transaksi bisnis Syari’ah serta menerapkannya dalam pengembangan keuangan dan bisnis modern</p> <p>3. Menguasi regulasi dan seluruh kebijakan pemerintah terkait dengan pengembangan keuangan dan bisnis Syari’ah</p> <p>4. Memiliki Pengetahuan secara mendalam tentang manajemen pengelolaan LKS (Bank dan Non Bank)</p> <p>5. Menguasai konsep-konsep riset dan penelitian.</p> <p>6. Mampu memahami permasalahan perbankan secara syariah.</p> <p>7. Mampu melakukan analisis data baik secara kualitatif maupun kuantitatif.</p> <p>8. Bertanggung jawab terhadap hasil analisis yang dilakukan</p>	<p>1. Memiliki kekokohan intelektual, kedalaman spiritual dan moral yang tinggi</p> <p>2. Memiliki integritas moral, etika dan sikap profesionalisme dalam bidang keahliannya</p> <p>3. Memiliki kesalehan personal maupun kesalehan sosial</p> <p>4. Memiliki kepekaan dan mampu memberikan solusi seluruh kebijakan pemerintah terkait dengan pengembangan keuangan dan bisnis Syari’ah terhadap problem kemanusiaan, budaya dan sosial serta lingkungan</p> <p>5. Memiliki kemampuan Bahasa Asing</p> <p>6. Terampil memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi</p> <p>7. Mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ideide kreatif dalam membantu memecahkan masalah</p> <p>8. Mampu berkomunikasi secara efektif</p> <p>9. Memiliki kemampuan persuasif</p>
7.	Pengelolaan BAZ	<p>1. Menguasi Dasar – Dasar Ilmu Syari’ah Dan Aplikasinya Dalam BAZ/LAZ</p> <p>2. Menguasi secara komprehensif tentang pengelolaan BAZ/LAZ</p> <p>3. Menguasi regulasi dan seluruh kebijakan pemerintah terkait dengan pengembangan BAZ</p> <p>4. Menguasai Konsep ZIS</p>	<p>1. Memiliki kekokohan intelektual, kedalaman spiritual dan moral yang tinggi</p> <p>2. Memiliki integritas moral, etika dan sikap profesionalisme dalam bidang keahliannya</p> <p>3. Memiliki kesalehan personal maupun kesalehan sosial</p> <p>4. Memiliki kepekaan dan mampu memberikan solusi</p>

		<p>dan teknik Perhitungan Zakat</p> <p>5. Mampu melakukan pendistribusian Zakat kepada masyarakat yang membutuhkan.</p> <p>6. Mampu mengelola BAZ dan bertanggung jawab terhadap hasil kerjanya.</p> <p>7. Mampu menjalin kerja sama dengan berbagai instansi seperti pemerintah dan swasta.</p>	<p>terhadap problem kemanusiaan, budaya dan sosial serta lingkungan</p> <p>5. Memiliki kemampuan Bahasa Asing</p> <p>6. Terampil memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi</p> <p>7. Mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ide-ide kreatif dalam membantu memecahkan masalah</p> <p>8. Mampu berkomunikasi secara efektif</p> <p>9. Memiliki kemampuan persuasif</p>
8.	Operational-Programmer di Lembaga keuangan Syariah	<p>1. Menguasai Dasar – Dasar Ilmu Syari'ah Dan Aplikasinya Dalam LKS Dan Bisnis Syariah modern</p> <p>2. Menguasai secara komprehensif akad dan transaksi bisnis Syari'ah serta menerapkannya dalam pengembangan keuangan dan bisnis modern</p> <p>3. Menguasai konsep dasar teori Ekonomi Syariah dan</p> <p>4. memformulasikan prosedur penyelesaian masalah di bidang Ekonomi Syariah</p> <p>5. Mampu mengoperasikan program yang berkaitan dengan manajemen keuangan</p> <p>6. Mampu melakukan program perencanaan, penghitungan terhadap keuangan Mampu memanfaatkan prinsip-prinsip Ekonomi Syariah untuk menyelesaikan masalah</p>	<p>1. Memiliki kekokohan intelektual, kedalaman spiritual dan moral yang tinggi</p> <p>2. Mempunyai Kesalehan teologis maupun kesalehan sosial</p> <p>3. Mampu berkomunikasi dengan bahasa asing (Arab dan Inggris)</p> <p>4. Terampil memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi</p> <p>5. Mampu Menguasai konsep dasar teori ekonomi syariah dan memformulasikan prosedur penyelesaian masalah di bidang ekonomi syariah</p> <p>6. Mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ide-ide kreatif dalam membantu memecahkan masalah</p> <p>7. Mampu mempertanggungjawabkan hasil kerja berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi syariah</p>

		keuangan 7. Mampu membuat konsep marketing melalui program berdasarkan pengalaman pengamatan terhadap kemajuan produk 8. Mampu menformulasikan dan menganalisis dengan sebuah program berkaitan dengan ekonomi	
9.	Wirausahawan	1. Menguasai Dasar – Dasar Ilmu Syari'ah Dan Aplikasinya Dalam Bisnis Syariah 2. Menguasai secara komprehensif akad dan transaksi bisnis Syari'ah serta menerapkannya dalam pengembangan bisnis modern 3. Mampu menguasai konsep, arti dan makna sebagai usahawan yang bersifat syariah. 4. Mampu mengembangkan diri selaku wirausahawan. 5. Mampu bersaing dengan dunia usaha yang lain. 6. Mampu bertanggung jawab terhadap usaha yang dilakukan.	1. Memiliki kekokohan intelektual, kedalaman spiritual dan moral yang tinggi 2. Mempunyai Kesalehan teologis maupun kesalehan sosial 3. Memiliki kepekaan dan mampu memberikan solusi terhadap problem kemanusiaan, budaya dan sosial serta lingkungan 4. Mampu berkomunikasi dengan bahasa asing (Arab dan Inggris) 5. Terampil memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi 6. Mampu mengkaji perilaku manusia sebagai makhluk beragama dengan pendekatan Ekonomi Syariah dan nilai nilai ke-Islaman 7. Mampu Menguasai konsep dasar teori ekonomi syariah dan memformulasikan proseedur penyelesaian masalah dibidang ekonomi syariah 8. Mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ide-ide kreatif dalam membantu memecahkan masalah 9. Mampu melakukan riset

			<p>tingkat dasar yang mempergunakan prinsip-prinsip ekonomi syariah untuk memberikan alternative penyelesaian masalah</p> <p>10. Mampu mempertanggungjawabkan hasil kerja berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi syariah</p> <p>11. Maampu melakukan metode riset baik kualitatif maupun kuantitatif tentang ekonomi syariah</p> <p>12. Mampu mengambil keputusan berdasarkan hasil riset ilmiah</p> <p>13. Mampu menjalin hubungan professional dibidang</p>
--	--	--	--

Sumber : Borang Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo

“karakteristik kurikulum prodi perbankan syariah itu bagaimana kurikulum mampu untuk menciptakan tujuan yang ingin di capai oleh alumni itu sendiri”,²³ “untuk karakteristik kurikulum itu sendiri di sesuaikan degan KKNi termasuk dari asosiasi Fakultas islam seIndonesia, dari situlah sudah terdapat standar capaian-capaian pemebelajaran, *learning outcomes* (LO) dan lain lain”.²⁴

Oleh karena itu untuk menunjang kompetensi inti dan khusus, pihak institut, Fakultas dan Prodi menuangkan kurikulum dalam bentuk mata kuliah, Adapun hal yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut.

²³Dr. Ruslan Abdullah, M.A, Wakil Dekan 1 Perbankan Syariah, Wawancara, Tanggal 07 Agustus 2019.

²⁴Hendra Safri, SE., M.M., Ketua Prodi Perbankan Syariah, Wawancara, Tanggal 07 Agustus 2019.

**Tabel 4.2 Daftar Mata Kuliah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palopo
Prgram Studi Perbankan Syariah.**

KODE MATA KULIAH					MATA KULIAH
JENIS	SMS	SKS	NO.		
MKI19	1	2	58	Ganjil	Tauhid
MKI19	1	2	8	Ganjil	Bahasa Arab
MKI19	1	2	9	Ganjil	Bahasa Indonesia
MKI19	1	2	10	Ganjil	Bahasa Inggris
MKI19	1	2	11	Ganjil	Pendidikan Kewargaan
MKI19	1	2	31	Ganjil	Metode Baca Tulis Al'Quran
MKF04	1	2	33	Ganjil	Teknik Penulisan Karya Ilmiah
MKI19	1	2	37	Ganjil	Studi Islam Dan Kearifan Lokal
MKI19	1	2	49	Ganjil	Teori dan Praktek Dakwah
MKI19	1	2	16	Ganjil	Pengantar Filsafat
MKPBS	1	2	55	Ganjil	Pengetahuan Komputer
MKF04	1	2	54	Ganjil	Pengantar Fiqhi Dan Ushul Fiqhi
MKF04	2	3	12	Genap	Dasar-Dasar Ekonomi Islam
MKF04	2	3	2	Genap	Pengantar Akuntansi Syariah
MKF04	2	3	48	Genap	Tafsir Ayat dan Hadis Ekonomi
MKI19	2	2	52	Genap	Ulumul Hadis
MKI19	2	2	53	Genap	Ulumul Quran
MKPBS	2	3	34	Genap	Pengantar Bank Syariah
MKPBS	2	3	35	Genap	Pengantar Manajemen
MKPBS	2	3	41	Genap	Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam
MKF04	3	2	17	Ganjil	Fiqhi Muamalat
MKPBS	3	3	15	Genap	Etika Bisnis Islam
MKPBS	3	3	30	Ganjil	Matematika Keuangan
MKPBS	3	3	51	Ganjil	Teori Ekonomi Mikro Islam
MKPBS	3	2	7	Ganjil	Aspek Hukum Perbankan Syariah
MKPBS	3	2	14	Ganjil	English For Banking & Finance
MKPBS	3	2	23	Ganjil	Lembaga Keuangan Syariah
MKPBS	3	2	36	Ganjil	Pengantar Perpajakan
MKPBS	3	2	19	Ganjil	Kewirausahaan
MKF04	4	3	18	Genap	Fiqhi Muamalat Kontemporer
MKF04	4	2	39	Genap	Magang 1
MKPBS	4	3	50	Genap	Teori Ekonomi Makro Islam
MKPBS	4	3	25	Genap	Managemen Keuangan
MKPBS	4	3	24	Genap	Managemen Investasi Bank Syariah
MKPBS	4	3	6	Genap	Aplikasi Komputer Perbankan Syariah

MKPBS	4	2	59	Genap	MK Pilihan 4 (Isu-Isu Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah)
MKPBS	4	3	38	Genap	Perekonomian Indonesia
MKF04	5	2	47	Ganjil	Ekonomi Zakat dan Wakaf
MKPBS	5	2	21	Ganjil	Komunikasi Pemasaran
MKPBS	5	2	57	Ganjil	MK Pilihan 2 (Uang Dan Bank)
MKPBS	5	3	1	Ganjil	Akuntansi Perbankan Syariah
MKPBS	5	3	26	Ganjil	Managemen Resiko Bank Syariah
MKPBS	5	3	27	Ganjil	Managemen Sumber Daya Insani
MKPBS	5	3	45	Ganjil	Statistik Bisnis
MKPBS	5	3	4	Ganjil	Akuntansi Managerial
MKPBS	5	3	32	Genap	Metode Penelitian Ekonomi
MKPBS	6	3	46	Genap	Studi Kelayakan Bisnis
MKPBS	6	2	56	Genap	MK Pilihan 1 (Manajemen Pemasaran Perbankan Syariah)
MKPBS	6	2	29	Genap	Managemen Treasury Bank Syariah
MKPBS	6	3	42	Genap	Sistem Informasi Perbankan Syariah
MKPBS	6	2	44	Genap	MK Pilihan 3 (Perilaku Organisasi)
MKPBS	6	3	5	Genap	Analisis Laporan Keuangan Bank Syariah
MKPBS	6	3	13	Genap	Ekonometrika
MKPBS	6	3	28	Genap	Managemen Strategik
MKPBS	7	2	40	Ganjil	Magang II
MKI24	7	4	22	Ganjil	Kuliah Kerja Nyata (Magang III)
MKI24	7	2	20	Ganjil	Komprehensif
MKI24	7	4	43	Ganjil	Skrispsi (Munaqasyah)

Sumber : Kurikulum Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo.

B. Pembahasan

1. Standar Rekrutmen Bank Syariah

Manajemen Sumber Daya Manusia yang merupakan inti dari Keberhasilan operasional pada Bank Syariah harus di kelola dengan baik agar menjadi Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Kegiatan dalam merekrut Sumber Daya Manusia sangat berperan penting demi kelancaran operasional perusahaan. Praktik-Praktik dalam Manajemen Sumber Daya Manusia seperti : Proses Rekrutmen dan penentuan standar rekrutmen.

memperoleh SDM yang berkualitas dan dengan jumlah yang memadai, dibutuhkan sebuah standar rekrutmen yang dapat digunakan dalam proses penarikan tersebut. Agar efektifitas dan efisiensi organisasi terwujud diperlukan proses rekrutmen yang tepat dengan dilandasi perencanaan yang matang. Dalam Pandangan Islam, Islam sangat mendorong umatnya untuk melihat calon pegawai berdasarkan pengetahuan, kompetensi, dan teknis yang dimilikinya. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Quran Surah Al-Qashash/28:26 sebagai berikut :

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَأْبَىٰ اسْتَجِرُّهُ ۖ إِنَّ خَيْرَ مَنْ اسْتَجَرْتَ أَلْفَوۡى
الْأَمِينُ ﴿٢٦﴾

Terjemahnya:

Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya".(QS. Al-Qashas/28:26).

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti, peneliti akan memaparkan standar rekrutmen yang telah di tetapkan oleh Bank Syariah yang di peroleh dari hasil Wawancara dengan salah satu pimpinan Bank Syariah yang ada di kota palopo, sebagai berikut:

a. Kompetensi utama

Kompetensi utama adalah kompetensi yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesudah menyelesaikan pendidikan, berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.045 Tahun 2002 tentang kurikulum inti pendidikan persentase kurikulum inti yang dibangun atas

kompetensi utama lulusan adalah sebesar 40%-80%. Dengan demikian kompetensi utama yang harus dimiliki oleh SDM Bank Syariah dalam dunia kerja dan dibutuhkan oleh Bank Syariah yaitu: Pertama, kompetensi spiritual yaitu hubungan SDM Bank Syariah dengan ALLAH SWT, dimana hubungan manusia dengan sang pencipta suatu hubungan yang tidak mungkin dipisahkan, jadi manusia harus mengikuti sunnahtullah yang berlaku di alam semesta ini. Kedua, memahami standar operasional prosedur dari pekerjaan bank syariah, seorang SDM Bank Syariah harus mampu dan memahami setiap prosedur yang telah ditetapkan oleh Bank Syariah. Ketiga, memiliki kompetensi etitit yaitu prilaku, jujur dan kerja keras dimana prilaku SDM bank syariah harus sesuai dengan syariat Islam. Keempat, memahami dasar-dasar bank syariah, yaitu dapat membedakan antara bank syariah dan bank konvensional, dimana pada bank syariah menerapkan sistem bagi hasil sedangkan bank konvensional menerapkan sistem bunga. Kelima, memahami akad-akad yang ada pada Bank Syariah. Keenam, memahami tentang ilmu fikih muamalah, karena ilmu fikih muamalah sangat diperlukan oleh seorang Bankir Syariah karena hal tersebut akan menjadi dasar pengetahuan mereka tentang ekonomi Islam mulai dari teori sampai dengan pengaplikasiannya di dunia kerja.

b. Kompetensi pendukung

Kompetensi pendukung adalah kompetensi lulusan yang masih berhubungan dengan program studi yang bersangkutan namun tidak

wajib diberikan pada lulusannya. Kompetensi pendukung ini dapat bergerak antara 20%-40% dari keseluruhan kompetensi yang ada. Dengan demikian kompetensi pendukung yang harus dimiliki oleh SDM Bank Syariah dalam dunia kerja dan dibutuhkan oleh bank syariah yaitu: Pertama, seorang SDM Bank Syariah harus dapat menguasai teknologi informasi seperti mengoperasikan komputer. Kedua, dapat menguasai ilmu akuntansi keuangan, seorang SDM Bank Syariah juga harus mampu dalam melakukan pembukuan keuangan Perbankan.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh SDM Bank Syariah tidak hanya dilihat dari dua kompetensi yang telah penulis paparkan diatas, untuk memenuhi standar rekrutmen bank syariah juga harus memiliki kompetensi dalam menawarkan atau menjual produk Bank Syariah kepada nasabah, baik produk dana maupun produk pembiayaan. Berikut beberapa kompetensi yang harus dikuasai oleh SDM Bank Syariah dalam menawarkan dan menjual produk,diataranya sebagai berikut:

1. SDM Bank Syariah mampu meyakinkan dan menjelaskan keunggulan dari produk yang akan ditawarkan ke nasabah dengan ramah, dimana keunggulan yang dimiliki oleh bank tersebut tidak dimiliki oleh pesaing.
2. SDM Bank Syariah harus dapat menguasai dan memahami setiap produk yang akan ditawarkan ke nasabahnya.

3. SDM Bank Syariah harus memiliki kemampuan berkomunikasi dan bernegosiasi yang baik dan benar dalam proses penawaran dan penjual produk.
4. SDM Bank Syariah harus siap bertanggung jawab atas segala kemungkinan yang terjadi dalam menjalankan tugas.

Kompetensi yang telah penulis paparkan diatas adalah kompetensi yang wajib dimiliki oleh seluruh SDM Bank Syariah dan terutama SDM Bank Syariah di bidang marketing.

2. Kesesuaian Kurikulum Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo Dalam Memenuhi Standar Rekrutmen Bank Syariah.

Bank merupakan lembaga intermediasi yang kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat dan menyediakan jasa lainnya tentu akan sangat berpengaruh dengan kualitas SDM yang bekerja di dalamnya, apalagi Bank Syariah yang kegiatan usahanya selain berdasarkan UU No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, kegiatan usahanya juga harus berdasarkan Al-quran dan Hadist. Maka dengan ini Prodi Perbankan Syariah dalam menciptakan SDM yang berkompeten harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh Bank Syariah. Dalam menciptakan kompetensi lulusan, Prodi Perbankan Syariah harus dapat melihat kompetensi SDM dari beberapa jenis kompetensi, diantaranya: Pertama, kompetensi inti, merupakan suatu kompetensi yang harus dimiliki oleh SDM perusahaan. Kedua, kompetensi fungsional, kompetensi yang mendeskripsikan

kegiatan kerja dan output, seperti pengetahuan. Ketiga, kompetensi prilaku, yaitu karakteristik dasar yang diperlukan untuk melakukan sebuah pekerjaan. Keempat, kompetensi peran, yaitu peran yang harus dijalankan oleh seseorang dalam sebuah tim, seperti peran seorang pemimpin.²⁵

Terkait upaya meningkatkan kesesuaian kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo dengan standar rekrutmen bank syariah, fakultas dan Prodi Perbankan Syariah melakukan kerjasama dengan bank syariah agar dapat menyesuaikan kompetensi kurikulum Prodi dengan kebutuhan SDM Bank Syariah melalui beberapa cara, diantaranya:

- a. Prodi rutin mengadakan workshop dan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa dengan cara melakukan kuliah umum menghadirkan praktisi dan akademisi yang relevan dibidang ilmu.
- b. Prodi mendatangkan pakar kurikulum dengan pihak Bank Syariah dalam rangka pembahasan mengenai cara mendekatkan kurikulum prodi dengan dunia usaha.
- c. Prodi dan Bank Syariah saling berkomunikasi dan bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dengan menempatkan mahasiswa yang magang di Bank Syariah.

²⁵Muhammad Tho'in, *Kompetensi Sumber Daya Manusia Bank Syariah Berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah Islam*, (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 2, 2016), h. 161

- d. Bank Syariah juga melakukan sosialisasi tentang Perbankan Syariah dan yang menjadi pemateri akan diambil dari praktisis atau akademisi Bank Syariah.
- e. Bank Syariah melakukan pengadaan minibanking di kampus IAIN Palopo untuk memudahkan mahasiswa untuk melakukan praktik operasional yang sesuai dengan yang ada di Bank Syariah itu sendiri.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas, maka secara umum penyesuaian standar rekrutmen Bank Syariah yang diciptakan oleh Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh Bank Syariah, pernyataan tersebut dapat dilihat dari kurikulum KKNI Prodi S-1 Perbankan Syariah IAIN Palopo yang mana Secara umum kompetensi yang ada pada Prodi Perbankan Syariah terdiri dari dua kompetensi lulusan yaitu kompetensi utama lulusan dan kompetensi pendukung/tambahan lulusan. untuk itu dalam pemetaan, pengemasan bahan kajian dan pembobotan SKS kurikulum KKNI Perbankan Syariah membaginya dalam tiga bahan kajian, diantaranya: Pemetaan pengemasan bahan kajian bidang sikap, pemetaan pengemasan bahan kajian bidang pengetahuan, dan pemetaan pengemasan bahan kajian bidang keterampilan untuk menunjang kompetensi utama dan pendukung. Setiap kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan SDM perbankan syariah dituangkan dalam bentuk mata kuliah yang diajarkan kepada mahasiswa/i, di mana mata kuliah tersebut terdiri dari beberapa struktur, diantaranya: mata kuliah institut, mata kuliah fakultas, dan mata kuliah prodi.

Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Muhammad Tho'in yang mengungkapkan bahwa SDM Bank Syariah harus memiliki beberapa kompetensi agar dapat mengikuti pertumbuhan pangsa pasar Perbankan Syariah, yaitu memiliki kemampuan dalam memodifikasi produk-produk Perbankan, dapat memahami kontrak kontrak Syariah yang dikombinasi dengan prinsip-prinsip Syariah, dapat memahami penetapan hukum Syariah, dapat memperhatikan kemaslahatan bersama, dan bersikap adil dalam menjalankan tugas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil uraian analisis yang telah peneliti paparkan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Kompetensi SDM yang dibutuhkan oleh bank syariah yaitu:
 - a. Kompetensi utama diantaranya yaitu: kompetensi spiritual, memahami SOP Bank Syariah, kompetensi etitit yaitu prilaku, memahami dasar-dasar Bank Syariah, memahami akad-akad yang ada pada Bank Syariah, dan memahami tentang fikih muamalah,
 - b. Kompetensi pendukung diantaranya yaitu: menguasai teknologi informasi dan ilmu akuntansi keuangan.
 - c. Kompetensi lainnya yaitu: kompetensi *marketing*.
2. Secara umum kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah IAIN palopo sudah sesuai dengan kebutuhan Bank Syariah. Dimana dalam proses menyesuaikan kompetensi kurikulum Prodi dengan standar rekrutmen Bank Syariah, Fakultas dan Prodi Perbankan Syariah melakukan berbagai hubungan kerjasama dengan Bank Syariah, seperti sebagai berikut:
 - a. Prodi rutin mengadakan *workshop* dan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa dengan cara melakukan kuliah umum menghadirkan praktisi dan akademisi yang relevan dibidang ilmu.

- b. Prodi mendatangkan pakar kurikulum dengan pihak Bank Syariah dalam rangka pembahasan mengenai cara mendekatkan kurikulum Prodi dengan dunia usaha.
- c. Prodi dan Bank Syariah saling berkomunikasi dan bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dengan menempatkan mahasiswa yang magang di Bank Syariah.
- d. Bank Syariah juga melakukan sosialisasi tentang Perbankan Syariah dan yang menjadi pemateri akan diambil dari praktisis atau akademisi Bank Syariah.
- e. Bank Syariah melakukan pengadaan Minibanking di kampus IAIN Palopo untuk memudahkan mahasiswa untuk melakukan praktik operasional yang sesuai dengan yang ada di bank syariah itu sendiri.

Secara umum kompetensi yang ada pada prodi perbankan syariah terdiri dari dua kompetensi lulusan yaitu kompetensi utama lulusan dan kompetensi pendukung/tambahan lulusan. untuk itu dalam pemetaan dan pengemasan bahan kajian dan pembobotan SKS kurikulum KKNi Perbankan Syariah membaginya dalam tiga bahan kajian, diantaranya: Pemetaan pengemasan bahan kajian bidang sikap, pemetaan pengemasan bahan kajian bidang pengetahuan, dan pemetaan pengemasan bahan kajian bidang keterampilan, yang menunjang kompetensi utama dan pendukung. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Muhammad Tho'in yang mengungkapkan bahwa SDM Bank Syariah harus memiliki beberapa kompetensi agar dapat mengikuti pertumbuhan pangsa pasar Perbankan

Syariah, yaitu memiliki kemampuan dalam memodifikasi produk-produk perbankan, dapat memahami kontrak kontrak syariah yang dikombinasi dengan prinsip-prinsip Syariah, dapat memahami penetapan hukum Syariah, dapat memperhatikan kemaslahatan bersama, dan bersikap adil dalam menjalankan tugas.

B. Saran

1. Peningkatan dari segi kuantitas SDM sebagai tenaga pengajar harus lebih ditingkatkan lagi.
2. Dari segi pembobotan SKS, mata kuliah yang mengajarkan tentang penguatan etika serta penguatan tentang spiritualitas kepada mahasiswa/i yang akan bekerja di Bank Syariah harus lebih diperhatikan.
3. Melengkapi sarana prasaran yang menunjang pengimplementasian kurikulum dan mengfunksikannya.
4. Dalam proses penyusunan kurikulum Prodi Perbankan Syariah harus melihat perkembangan Perbankan Syariah dalam segala aspek, agar kompetensi yang dihasilkan dapat bersaing di dunia kerja.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan objek penelitian seluruh Bank Syariah yang ada di seluruh daerah maupun seIndonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif, M. Nur Rianto, *Lembaga Keuangan Syariah*, Cet.1, Bandung: Pustaka setia, 2012.
- Ali, Zainuddin, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2010.
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipt, 2008.
- Bogdan, Robert dan Steven J. Taylor, *Kualitatif dasar-dasar penelitian*, Surabaya; Usaha Nasional, 1993.
- Departemen Agama RI, *Al Hikmah Al Quran dan Terjemahan*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010.
- Euis, Amalia dkk, *Potret Pendidikan Ekonomi Islam di Indonesia*, Jakarta: Gramata Publising, 2012.
- Hamalik, Oemar, *Dasar-dasar pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Hasibuan, Melayu, *Manajemen Sumber Daya*, Edisi Revisi. Cet. Ke-10, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2007.
- Hasibuan, Melayu, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009 Edisi Revisi.
- Ibn Taimiyah, Al-Siyasah al-Syar'iyah, *Etika Politik Islam*, Surabaya: Risalah Gusti, 2004.
- Irawan dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: STIA LAN Press, 1997.
- John M Ivancevich, *Human Resource Management*, New York: Mc. Grow Hill Companies, 2001.
- Kurniawan, Albert, *Metodelogi Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengelohan Data dengan IBM SPSS 22.0)*, Bandung: CV Alfabeta, 2014.
- Margono, *Penelitian Pendidikan*, Cet. I, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- M. Nur Rianto, Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, Cet.1, Bandung: Pustaka setia, 2012.

- Nasution, S., *Asas-Asas Kurikulum cet ke-12*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Nasution, S., *Kurikulum dan Pengajaran*, Cet. Ke-3, Jakarta: PT Bumi Aksara, 1999.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, Cet.X, Jakarta; PT. Bumi Aksara, 2009.
- Namawi Hadari, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000.
- Robert I Jackson dan John H Mathis, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*, Bab I, pasal 1, ayat 7
- Samsudin S, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2006.
- Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*, Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Suteja, Jaja, *Model-Model Pembelajaran dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi KKNi di Perguruan Tinggi*, Jurnal Edueksos 6, 2017.
- Sutrisno, Edy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cet.4., Jakarta: Kencana, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Cet.4, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suryosubroto B, *Tatalaksana kurikulum*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Sutrisno, Edy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cet.4, Jakarta: Kencana, 2012.
- Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta; CV Andi Offse, 2014.
- Tho'in, Muhammad, *Kompetensi Sumber Daya Manusia Bank Syariah Berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah Islam*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 2, 2016.
- Viethzal, Rivai & Ella Jauvani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Jakarta: Grafindo Persada, 2011.

Wakhidha Lika Syafaatul , *Strategi Rekrutmen Karyawan Berbasis Standar Kualifikasi di Bank Syariah Mandiri KCP Cirendeu*, shorturl.at/fhlyK (14 September 2018).

Zainal Rivai, Viethzal, dkk., *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Teori ke praktek*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Zia Muhammad Ainun, *Pengaruh Kurikulum, Pelatihan, dan Pengembangan terhadap Kompetensi (Studi pada Mahasiswa Konsentrasi Perbankan Syariah Angkatan 2012-2013)*, shorturl.at/gmvET (5 januari 2019)

Sumber Online:

Dita,Vara, *Peraturan Rekrutmen berdasarkan UU Ketenagakerjaan Indonesia*, Situs Resmi Izin.co.id Business News. <https://izin.co.id/indonesia-business-tips/2017/06/05/mematuhi-peraturan-rekrutmen-pada-undang-undang-ketenagakerjaan-indonesia/> (5 juni 2019)

Suryanti, *Analisis Kompetensi Kurikulum Prodi Perbankan Syariah UIN AR-Raniry Banda Aceh dan Kesesuaiannya dengan Kebutuhan Bank Syariah*, UIN AR-Raniry, <http://repository.ar-raniry.ac.id> .pdf (6 januari 2019)

Muamalat Bank, <https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat> (14 agustus 2019).

Muamalat Bank, <https://www.bankmuamalat.co.id/visi-misi> (14 agustus 2019).

Responden:

Wawancara Dengan Wakil Dekan 1 Perbankan Syariah, Dr. Ruslan Abdullah, M.A pada Tanggal 07 Agustus 2019.

Wawancara Dengan Ketua Prodi Perbankan Syariah, Hendra Safri, SE., M.M. pada Tanggal 07 Agustus 2019.

Wawancara dengan Manajer Bank muamalat KCP Muhammad Kemal Mufty Faried, pada tanggal 15 Agustus 2019.

Lampiran 1 Daftar Pedoman Wawancara.

**Pedoman Wawancara pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
palopo dan prodi Perbankan Syariah IAIN palopo**

1. Menurut bapak/ibu langkah apa saja yang diambil dalam pengembangan kurikulum pada Prodi perbankan Syariah agar dapat berkembang dan sesuai dengan standar Kebutuhan pada Bank Syariah?
2. Apabila dilihat dari segi kualitas, dalam pengembangan kurikulum perbankan syariah tidak hanya dilihat dari dokumen yang telah disusun, tetapi juga dilihat dari keterampilan dosen sebagai tenaga pengajar. Apakah kompetensi dosen sudah sesuai dengan kurikulum Prodi perbankan syariah?
3. Bagaimanakah kontribusi/peran yang dilakukan fakultas dalam usaha meningkatkan kesesuaian kurikulum prodi perbankan syariah dengan kebutuhan SDM di bank syariah?
4. Bagaimanakah upaya yang ditempuh oleh pihak Fakultas febi dan prodi perbankan syariah untuk mencapai kompetensi alumni yang diinginkan oleh bank Syariah?
5. Bagaimanakah karakteristik kurikulum pada prodi perbankan syariah?
6. Capaian pembelajaran prodi perbankan syariah terdiri dari tiga bidang, di antaranya bidang sikap dan tata nilai, bidang pengetahuan dan bidang keterampilan. Dari ketiga bidang tersebut bidang yang mana termasuk dalam bidang utama dan yang mana termasuk dalam bidang pendukung?
7. Kompetensi apa saja yang diharapkan ada pada lulusan prodi perbankan syariah?

Pedoman Wawancara pihak Bank Syariah

1. Apa saja kompetensi utama yang dibutuhkan dari SDM bank syariah, baik kompetensi dari unsur syariah maupun kompetensi dari bank?
2. Bagaimanakah pemahaman agama atau pemahaman karyawan tentang ekonomi syariah?
3. Upaya apa saja yang dilakukan oleh bank dalam menentukan standar karyawan pada bank syariah?
4. Ketika melakukan rekrutmen karyawan, Apakah latar belakang pendidikan sarjana ekonomi syariah khususnya sarjana perbankan syariah lebih diutamakan atau di buka untuk umum tapi memiliki kriteria tertentu?
5. Kompetensi apa saja yang harus dimiliki oleh SDM bank syariah, kadang kala bank syariah melihat kompetensi SDM hanya sebagai perusahaan pada umum tetapi bukan sebagai bank syariah?
6. Apakah karyawan pada bank syariah memahami penetapan hukum syariah, kontrak-kontrak syariah (fikih muamalah)?
7. Produk apa saja yang ada pada bank syariah?
8. Dalam setiap produk, kompetensi apa saja yang dilihat dari karyawan dalam menawarkan produk tersebut ke nasabah (marketing)?
9. Apa manfaat kompetensi bagi karyawan bank syariah?
10. Bagaimanakah kontribusi/peran yang dilakukan bank syariah dalam usaha meningkatkan kesesuaian kompetensi kurikulum perguruan tinggi dengan kebutuhan SDM bank syariah?

Lampiran 2 Gambar Hasil penelitian lapangan.

GAMBAR HASIL PENELITIAN DI LAPANGAN



Gambar 1

Wawancara Dengan Wakil Dekan 1 FEBI
Bapak Dr. Ruslan Abdullah, M.A



Gambar 2

Wawancara Dengan Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo
Bapak Hendra Safri, SE., M.M



Gambar 3

Wawamcara dengan Pimpinan Bank
Muamalat KCP Kota Palopo

RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Abdi Wahyudi
2. NIM : 15 0402 0015
3. Tempat Tanggal Lahir : Mamuju, 24 januari 1997
4. Agama : Islam
5. Status perkawinan : Segera
6. Pekerjaan : Mahasiswa
7. Alamat : Jl. Dr. Ratulangi no 33
8. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Buhaming
 - b. Ibu : Sarwan
9. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Wiraswasta
 - b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
10. Alamat Orang Tua : Desa Lara kec. Baebunta Selatan
11. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SDN 045 Lara Utama
 - b. SMP : SMPN 2 Baebunta
 - c. SMA : SMAN 7 Luwu Utara
 - d. Perguruan tinggi : Institu Agama Islam negeri (IAIN) Palopo

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan sepenuhnya.

Palopo, 17 Agustus 19

(Abdi wahyudi)